SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI, TELEKOMUNIKASI, TOURISM RESTAURANT DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau

OLEH :

ASTRIED WINNY MULYADI

175210116

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat: Jalan Kharudin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru. 28284

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Astried Winny Mulyadi

Npm : 175210116

Program Studi : Manajemen

Kosentrasi : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sponsor : Azmansyah SE. M. Econ

Dengan perincian sebagai beriku :

No	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	paraf Sponsor
1	20/12/2020	X	Tambahkan Risiko Operasional, gunakan alat statistik chi-square dan gunakan rachel model	
2	6 /01/ 2021	X	Sesuaikan dengan sistematika penulisan, setiap gambar dan tabel dibuat nomor	
3	22 /01/2021	X	Subsektor Ditambah menjadi 3, Transprtasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel	
4	11/02/2021	X	Tambahkan ROA ROE di Latar Belakang	
5	2/03/2021	X	ACC Untuk Diseminarkan	
6	10/04/2021	X	ACC Seminar Proposal	
7	5/08/2021	X	Revisi Bab V	
8	12/08/2021	X	Jurnal yang dirujuk	
9	23/08/2021	X	-Abstrak 1 spasi -Pemikiran hipotesis dihilangkan dilanjutkan dengan pemikiran terdahulu	

			-kata kunci ganti dengan ROA,ROE,CR,QR,DAR,DER -ROE yang dilatar belakang dihapuskan -Tabel dibuat hanya 1tabel saja -Tambahkan teori Likuiditas -Tambahkan jurnal internasional -Operasional Variabel diperbaiki -Daftar Pustaka A-Z dan online letakkan paling bawah	
10	4/09/2021	X	ACC Seminar Hasil	
11	4/11/2021	X	ACC seminar hasil	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1152/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 28 September 2021, Maka pada Hari Rabu 29 September 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

1.N a m a	: Astried Winny Mulyadi
2.N P M	175210116
3.Program Studi	: Manajemen S1
4.Judul skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Trasnportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5.Tanggal ujian	: 29 September 2021
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B+) 72***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ (. .....)
2. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME (... .....)
3. Hj. Susie Suryani, SE., MM (... .....)

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM (... .....)

Pekanbaru, 29 September 2021
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Astried Winny Mulyadi
NPM : 175210116
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Trasnportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel Yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia.
Hari/Tanggal : Rabu 29 September 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		
2	Hj. Susie Suryani, SE., MM		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai ***72***)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru,29 September 2021
Ketua Prodi

Abd. Razak Jer, SE.,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Astried Winny Mulyadi
NPM : 175210116
Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan subsektor Transportasi, telekomunikasi, Tourism, Restauran dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.EconHari/Tanggal Seminar : Selasa 06 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Ketua	1.
2.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Anggota	2.
3.	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Anggota	3.

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 06 April 2021
Sekretaris,

Abd. Razak Jer, SE.,M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN

BISNISUNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor : 1152 / Kpts/FE-UIR/2021

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI
MAHASISWAFAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhirdan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutanperlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi danPengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer-sitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut dibawah ini :

N a m a : Astried Winny Mulyadi
N P M : 175210116
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Trasnportasi,Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel Yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari :

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nuriman	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riauselambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruanakan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
   Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengansebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 September 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1631/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 27 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:
a. Nomor: 0880/U/1997
b. Nomor: 0213/0/1987
c.Nomor: 0378/U/1986
d.Nomor: 0387/U/1987
2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:
N A M A : Astried Winny Mulyadi
N P M 175210116
Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2016
3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 30 November 2020 Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA	:	**ASTRIED WINNY MULYADI**
NPM	:	**175210116**
JUDUL SKRIPSI	:	**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI, TELEKOMUNIKASI, TOURISM, RESTAURANT DAN HOTEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
PEMBIMBING	:	**AZMANSYAH, SE., M.ECON**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 24% (dua puluh empat persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 September 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini,skripsi ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di universitas islam riau maupun di perguuan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penilaiansaya sendiri atau bantuan pihak manapun,kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat, karya yang dapat ditulis atau dipublikasikan orang lain,kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantum dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi dengan norma yang berlaku diperguruan ini.

Pekanbaru, 9 November 2021

Saya yang membuat

Astried Winny Mulyadi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

OLEH :
ASTRIED WINNY MULYADI
175210116

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbandingan antara kinerja keuangan perusahaan subsektor, Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2026-2020 dengan menggunakan rasio keungan. Rasio Keuangan yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Resturn on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio*(QR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio*(DER). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sekunder dan mencari atau melihat dari data perusahaan-perusahaan transportasi, telekomunikasi, tourism, restaurant dan hotel yang diperoleh dari situs Indonesian Stock Exchange (http://www.idx.co.id) dan (www.idnfinancials.com). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Deskriptif dan Uji Anova. Hasil penelitian ini diperloleh bahw terdapat perbedaan yang signifikat kinerja keuangan perusahaan subsektor, Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel, hal ini menunjukan bahwa Rasio ROA,ROE,CR,QR,DAR,DER kinerja keuangan perusahaan Subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant da Hotel sama atau tidak terdapat perbedaab yang signifikat.

Kata Kunci : Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

Comparative Analysis of the Financial Performance of Transportation, Telecommunication, Tourism, Restaurant and Hotel Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

BY :
ASTRIED WINNY MULYADI
175210116

This study was conducted to analyze the comparison between the financial performance of sub-sector companies, Transportation, Telecommunication, Tourism, Restaurant and Hotel listed on the Indonesia Stock Exchange in 2026-2020 using financial ratios. The financial ratios used are Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt To Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER). The type of data used in this research is quantitative data. The data sources used are secondary and look for or see data from transportation, telecommunications, tourism, restaurant and hotel companies obtained from the Indonesian Stock Exchange website (http://www.idx.co.id) and (www.idnfinancials. com). The data analysis technique used is descriptive analysis and ANOVA test. The result of this study show that there is significant difference in financial performance of the sub-sector companies, Transportation, Telecommunication, Tourism, Restaurant and Hotel, this shows that the ROA, ROE, CR, QR, DAR, DER ratios of the financial performance of companies in the Transportation, Telecommunication, Tourism, Sub-sector companies Restaurant and Hotel are the same or there is no significant difference.

Keywords: : Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, kepada penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan perusahaan Subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"** sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (SI) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Universitas Islam Riau.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan baik itu dari segi pembahasan maupun penulisan materi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibuk Dr. Eva Sundari,SE,MM.CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR.
2. Bapak Abd. Razak Jer,SE.MM, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Bapak Azmansyah SE. M. Econ Selaku Dosen pembimbing yang tak pernah lelah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama dibangku perkuliahan, serta para pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah ikut membantu kelancaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di kampus.
5. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Betti Magdalena, terimakasih yang tak terhingga karena tiada henti-hentinya memberikan Do'a, kasih sayang, dukungan, batuan moril dan material, serta nasihat dan motivasi.
6. Saudara penulis adek Mahardika bayu tirta, terimaksih untuk do'a dan kasih sayangnya.
7. Kepada amai inir dan mamak kardi yang selama kuliah telah memberikan tumpangan atau tempat tinggal yang layak selama masa kuliah
8. Terimakasih juga kepada Rahadi hermawan yang sudah menemani dan selalu memberikan suport serta motivasi kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini
9. Sahabat-sahabat penulis Suci Rahmatul Yasirra, Aurelia Mahendra, Dea Violinda, Intan Wulandari, Defri Hafizan yang lelalu memberikan semangat kepada penulis serta memberikan masukan dan selalu membuat senang disaat fikiran tidak karuan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10. Sahabat-sahabat kampus Dela Septiani, Janice Wijaya, Susi Mayli, Andriani Azora, Nursaibah Ningsih yang mendukung dan saling menguatkan dari awal kuliah hingga sekarang.
11. Teman-teman angkatan 2017 terutama Sri mulyati yang telah memberikan motivasi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis telah berusaha semaksimal dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun apabila masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi penyusunan maupun dari segi isi. Penulis mohon maaf.

Pekanbaru, Agustus 2021

Penulis,

ASTRIED WINNY MULYADI

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK 1

ABSTRACT 2

KATA PENGANTAR 3

DAFTAR ISI 6

BAB 1 PENDAHULUAN 11

1.1 Latar Belakang Masalah 11

1.2 Rumusan Masalah 18

1.3 Tujuan Penelitian 18

1.4 Manfaat Penelitian 18

1.5 Sistematika Penulisan 19

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS 1

2.1 Kinerja keuangan 1

2.1.1 Rasio Profitabilitas 2

2.1.2 Rasio Likuiditas 4

2.1.3 Rasio Solvabilitas 5

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja keuangan 7

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan 7

2.4 Pengertia Laporan Keuangan 8

2.5 Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan 9

2.6 Manfaat laporan kinerja keuangan 10

2.7 Penggolongan Rasio 10

2.8 Analisis Perbandingan Rasio Keuangan 11

2.9 Analisis Perbandingan 11

2.10 Penelitian Terdahulu 13

2.11 Kerangka Pemikiran 15

BAB III METODE PENELITIAN 17

3.1. Objek penelitian 17

3.2. Operasional Variabel 17

3.3 Populasi dan Sampel 18

3.5 Jenis dan sumber Data 21

3.6 Teknik pengumpulan data 21

3.7 Teknik Analisis Data 22

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 24

4.1. Bursa Efek Indonesia (BEI) 24

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI) 24

4.1.2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia 27

4.2. Sejarah Singkat 15 Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 29

4.2.1. PT Blue Bird Tbk 29

4.2.2. PT Buana Lintas Lautan Tbk 29

4.2.3 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 30

4.2.4 PT Eka Sari Lorena Tbk 31

4.2.5. PT Temas Tbk 31

4.2.6. PT Bakrie Telecom Tbk 32

4.2.7 PT XL Axiata Tbk 33

4.2.8. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk 33

4.2.9. PT Smartfren Telecom Tbk 34

4.4.10 PT Bakrie Telecom Tbk 35

4.2.11.PT Bayu Buana Tbk 35

4.2.12. PT Fast Food Indonesia Tbk. 36

4.2.13. PT Island concept Indonesia Tbk 37

4.2.14. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 38

4.2.15. PT MNC Land Tbk 38

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

5.1 Hasil Penelitian..... 40

5.1.1 Deskripsi Variabel..... 40

5.1.2Analisis Rasio subsektor Transportasi yang terdaftar di BursaEfek Indonesia 41

5.1.2.1 Rasio Rentabilitas..... 41

5.1.2.2Rasio Likuiditas..... 43

5.1.2.3 Rasio Solvabilitas..... 45

5.1.3Analisis Rasio subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BursaEfek Indonesia..... 47

5.1.3.1Rasio Rentabilitas..... 47

5.1.3.2 Rasio Likuiditas..... 49

5.1.3.3Rasio Solvabilitas..... 51

5.1.4Analisis Rasio subsektor Tourism, Restaurant dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..... 53

5.1.4.1 Rasio Rentabilitas..... 53

5.1.4.2Rasio Likuiditas..... 56

5.1.4.3 Rasio Solvabilitas..... 58

5.1.5Uji Asumsi Klasik..... 60

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.1.6Uji Anova 65

5.2Pembahasan 81

5.2.1 Perbedaan Return on Asset perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, restaurant dan Hotel 81

5.2.2 Perbedaan Return On Equity pada perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel 83

5.2.3 Perbedaan Current Ratio terhadap perusahaan Subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel 84

5.2.4 Perbedaan Debt to Asset Ratio pada perusahaan subsektor Trasnportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel 85

5.2.5 Perbedaan Quick Ratio terhadap perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel 86

5.2.6 Perbedaan Debt to Quick pada perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel 87

BAB VI PENUTUP 88

6.1 Kesimpulan 88

6.2 Saran 88

DAFTAR PUSTAKA 90

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa efek disini memiliki peran penting bagi perusahaan pasar menjadi sumber utama permodalan eksternal bagi para perusahaan. Investor akan menanamkan sahamnya pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat melancarkan laju pertumbuhan pasar modal. Diantara sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah transportasi, Telekomunukasi, Turism, restaurant dan Hotel. Sektor transportasi memiliki hubungan erat dengan kegiatan ekonomi sebab semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan mobilitas manusia juga akan semakin tinggi. Pentingnya peranan sektor transportasi di dalam kehidupan masyarakat di dorong oleh peningkatan kebutuhan akan jasa angkutan bagi masyarakat untuk mobilitas dan pengangkutan barang ke seluruh daerah, yang mendorong sector transportasi menjadi salah satu penunjang aktifitas menusia yang paling utama serta memberikan pengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

Dalam Penelitian ini Peneliti memutuskan mengambil yaitu salah satunya penelitian di PT.Garuda Indonesia (Persero)Tbk.Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan yang sudah di publikasikan di website resmi perusahaan Garuda Indonesia. Menurut Sitanggang (2012:27), return on assets yaitu rasio yang mengukur

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari jumlah dana uang diinvestasikan perusahaan. karena menurunnya total aset dan laba bersih.Berikut ini disajikan data tabel ROA dari perusahaan transportasiyang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1

Rasio ROA pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020

NO	Nama Perusahaan	ROA %				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. Blue Bird Tbk	11,5	14,8	12	14,12	9
2.	PT. Buana Listya Tama Tbk	4,8	4,8	3	4,5	3,6
3.	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2,3	2,3	5,6	5,4	2
4.	PT. Eka Sari Loren Trnsportasi Tbk	0,4	9,2	14	9,5	2
5.	PT. Temas Tbk	17,7	7	1,9	1,2	3

Sumber: Data olahan, 2020

Berdasarkan tabel 1.1diatas ROA analisis dimana bisa dilihat kinerja aktiva tidak optimal dalam menghasilkan laba bersih sehingga berdampak kepada pendapatan perusahaan nantinya. Maka berdasarkan pada nilai Return On Assets tahun 2015-2019perusahaan tranportasi yang terdaftar di bei mengalami

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

fluktuasi turun dan naik, hal ini mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan subsektor transportsi yang terdaftar di beimengalami turun naik.

Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat membantu para investor untuk mengambil satu keputusan dalam berinvestasi pada satu perusahaan. Salah satu tolak ukur keberhasilan dan kegagalan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan beberapa analisis yaitu, analisi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas berguna untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya. Rasio solvabilitas perusahaan mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. Rasio aktivitas berguna untuk mengukur keefektivan perusahaan menggunakan asetnya, sedangkan rasio profitabilitas mengkukur kemampuan perusahaan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Kondisi keuntungan perusahaan yang baik dapat mengurangi risiko-risiko keuangan perusahaan sehingga dapat menarik kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dengan berkembangnya zaman kebutuhan manusia akan telekomunikasi semakin penting. Telekomunikasi tidak lagi menjadi kebutuhan sekunder tetapi telah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat karena telekomunikasi dapat membuat kehidupan manusia lebih berkembang. Persaingan Setiap perusahaan dalam bentuk apapun mempunyai tujuan yaitu berorientasi pada laba atau memaksimalkan laba, hal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tersebut berguna untuk menjaga perusahaan dan mempertahankan eksistensi perusahaan dengan baik dalam menghadapi persaingan maupun untuk memperluas usaha sehingga dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar. Dalam mempertahankan eksistensi perusahaan perlu melakukan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Tabel 1.2

Rasio ROA pada perusahaan subsektor telekomuniksi yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019

NO	Nama Perusahaan	ROA %				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. Bakrie telecom Tbk	15,8	6,3	5,7	0,21	0,15
2.	PT. Xl AxiataTbk	0,4	0,86	0,66	5,72	1,13
3.	PT. Indosat Tbk	2,1	6	8	11	7
4.	PT. Telkom Indonesia Tbk	14	2,5	2,6	3,9	2
5.	PT. Smart Telecom Tbk	7,5	16	14	15	12

Sumber : Data olahan,2020

Berdasarkan tabel 1.2 diatas ROA dan ROE analisis pada nilai Return On Assets tahun 2015-2019 perusahaan tranportasi yang terdaftar di bei mengalami fluktuasi turun dan naik, hal ini mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan subsektor transportsi yang terdaftar di bei mengalami turun naik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perkembangan dunia pariwisata belakangan ini mengalami peningkatan. Dapat kita rasakan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun wisatawan internasional yang berkunjung ke Indonesia khususnya Bali. Seperti yang kita ketahui pariwisata menjadi salah satu sektor yang memberikan pemasukan bagi Indonesia. Dapat kita rasakan dengan banyaknya wisatawan yang melakukan perjalanan ke daerah ini yang terus meningkat setiap tahunnya. Pariwisata yang ada di Bali sangat berkembang pesat, karena terselenggaranya kerjasama antara pemerintah, swasta dan masyarakat. Kerjasama tersebut, bisa menjadikan Bali sebagai daerah pariwisata yang sudah maju dibandingkan dengan daerah lainnya yang berada di Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaam turism, restaurand dan hotel untuk melihat perbandingan kinerja keuangan. Berikut tabelnya :

Tabel 1.3

Rasio ROA pada perusahaan subsektor turism, restaurand, dan hotel yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019

NO	Nama Perusahaan	ROA %				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. Bayu Buana Tbk	4	4,1	4,3	4,9	5
2.	PT. Fast Fod indonesia Tbk	4,5	6,6	6	7	7,1
3.	PT.Island Concepts indonesia Tbk	3,3	2	3	3,6	9
4.	PT. Jakarta Internasional	1,4	1	4	2,8	2,3

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Hotels & Development Tbk					
5.	PT. MNC Land Tbk	2,1	14	8	3	107

Sumber : Data olahan, 2020

Berdasarkan tabel 1.3 diatas analisis dimana bisa dilihat kinerja aktiva tidak optimal dalam menghasilkan laba bersih sehingga berdampak kepada pendapatan perusahaan nantinya. Maka berdasarkan pada nilai Return On Assets tahun 2015-2019 perusahaan turism, restaurand dan hotel yang terdaftar di bei mengalami fluktuasi turun dan naik, hal ini mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan subsektor transportsi yang terdaftar di bei mengalami turun naik. Menurut Sitanggang (2012:32) semakin tinggi rasio Return on Equity menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh margin laba bersih sengan memanfaatkan aset yang dimiliki dan bauran pembiayaan untuk memberikan tingkat hasil bagi pemegang saham perusahaan. Dimana menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Artinya hasil pengembalian investasi perusahaan.

Usaha tersebut berupa Biro Perjalanan dan Agen Perjalanan Wisata. Dalam hal ini, mereka bertugas sebagai perantara dengan perusahaan lain untuk melakukan kegiatan wisata dan juga menyelenggarakan rencana perjalanan wisata bagi wisatawan yang berkunjung ke Bali. Selain itu, biro perjalanan wisata atau agen perjalanan wisata yang ada di Bali bukan saja menangani perjalanan wisata akan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tetapi melakukan rencana perjalanan wisatawan mancanegara ke daerah-daerah tujuan wisata lainnya selain pulau Bali.

Dan yang terakhir Perkembanga restoran juga masih menjadi salah satu sektor penting dalam meningkatkan pendapatan nasional. Industri restoran juga masih menjadi lahan subur bagi investor sebagai usaha yang menjanjikan dibidang kuliner. Ditandai dengan masuknya berbagai restoran asing dengan penyajian inovatif dan menarik bagi masyarakat lokal.Pergerakan mobilitas yang padat oleh masyarakat modern turut menjadi pendorong perkembangan insdustri restoran. Orang cenderung memilih makanan cepat saji yang paktis dibandingkan harus membuat sendiri. Saat ini banyak restoran keluarga yang menawarkan menu sehat dan rasa lokal dibandingkan dengan restoran junk food. Ini menjadi inovasi baik bagi para penikmat kuliner maupun investor bisnis bidang restoran. Kuliner tidak hanya sebagai kebutuhan sumber makanan bagi masyarakat, melainkan sebuah gaya hidup baru sebagai standar status sosial. Banyaknya masyarakat yang lebih memilih makanan/ minuman mahal demi menunjukkan status sosialnya di akun sosial media. Pemilik bisnis restoran juga mudah mendapatkan omset puluhan juta setiap harinya, dan industri restoran memiliki perputaran uang yang baik dan stabil.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan subsektor transportasi, karena subsektor transportasi merupakan salah satu kegiatan usaha yang besar dari pihak eksternal dalam pengembangan bisnisnya. Dan mengambil judul " Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulismerumuskanpermasalahan sebagai berikut : Apakah terdapat perbedaan tingkat kinerja keuangan perusahaan sub subsektor transportasi, telekomunikasi, tourism, restaurant dan hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatastujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui Perbandingan kinerja keuangan perusahaan subsektor transportasi, telekomunikasi, tourism restaurant dan hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penelitin

   Dapat menambah pengetahuan dan pengembangan bagi penulis dalam bidang penelitian, dan juga merupakan penerapan dari teori-teori yang diperoleh semasa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kuliah terutama dibidang keuangan, serta pengetahuan yang diterima dan dipelajari selama ini dengan kenyataan yang ada dilapangan.

2. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan, dimana usulan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk mendapatkan IPO. karena berbagai hal misalkan dengan hasil penjualan saham dan pertimbangan dalam memberikan keputusan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan pertimbangan penting untuk penelitian serupa dan pengembangan penelitian dimasa yang akan datang, lebih dari ini dipergunakan sebagai bahan informasi penting guna penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Daftar isi yang direncanakan akan akan terbagi menjadi 6 bab , dimana masing-masing bab akan terdiri dari sub-sub bab. Adapun garis Besar Sistematika Penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Didalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan mamfaat penulisan dan yang terakhir adalah sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dan menjelaskan terkait variabel penelitian, kerangka penelitian serta hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari objekpenelitian,populasi dan sampel, jenis dan sumber data operasional variable dan diakhiri dengan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan memuat sejarah singkat organisasi, visi dan misi, struktur serta gambaran aktifitas organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dikemukakan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai Analisis kinerja keuangan pada perusahaan sektor trasportasi yang ada di bursa efek indonesia.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan serta saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Menurut Jumigan kinerja keuangan adalah semua rincian mengenai situasi keuangan organisasi pada periode waktu tertentu baik mencakup aspek himpunan dana maupun menyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, serta profitabilitas.
2. Menurut Sutrisno kineja keuangan merupakan sebuah kemampuan yang telah dicapai organisasi dalam satu periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan dari organisasi tersebut.
3. Menurut Fahmi kinerja keuangan adalah salah satu gambaran dari keberhasilan yang telah dicapai organisasi yang telah diartikan sebagai hasil perolehan yang telah dicapai atas berbagai operasi yang telah dikerjakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Menurut Sucipti kinerja keuangan adalah berbagai penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari suatu organisasi dalam menghasilkan keuntungan
5. Menurut Shukemi kinerja keuangan merupakan setiap kemampuan yang telah dicapai organisasi dalam periode waktu tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan organisasi tersebut.

Berdasarkan kegiatan perusahaan maka kinerja keuangan yang mencakup adalah :

2.1.1 Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisikan laba dari pendapatan. Jenis rasio satu ini dengan kata lain mengukur kemampuan menghasilkan banyak laba dari kegiatan produksi yang dilakukan. Proftabilitas juga mempunyai hubungan positif dengan deviden pay out ratio, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar deviden yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor.

Jika perusahaan mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan, maka perusahaan dinilai efisien. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak efisien.

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

1. Return On Assets (ROA)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dngan total aktiva. Return On Asset juga sering disebut return on invesment, karena return on asset ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberkan mengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan ivestasi tersebut sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan. Semakin tinggi resturn on asset, maka semakin baik total aktiva yang diperoleh untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini efisien bagi perusahaan. Ebalikna, return on asset rendah maka semakin buruk total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan yang memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak efisien bagi perusahaan. Rasio atau pedoman yang baik adalah > 5 %. Rumus untuk mencari return on Asset adalah :

$$Return\ On\ Assets\ = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\ \%$$

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity perbandingan dari laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. Return On Equity adalah sebuah penghitungan yang sangan penting dalam suatau perusahaan yang dapat dilihat dari :

1. Perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Investasi dalam bentuk modal pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan suatu tingkat yang tinggi, sehinnga akan mempengaruh kepada harga sahamyang tinggi dimasa depan.

Semakin tinggi Return on Equity, maka semakin baik laba yang dihasilkan dan semakin banyak investor yang menanamkan investasinya diperusahaan tersebut sehingga perusahaan tersebut dinilai yang lebih efisien. Return On Equity atau pedoman yang baik adalah > 20 %.

Rumus untuk mencari Return On Equity adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity} \times 100\%$$

2.1.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Menurut Herry (2015:176) Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, Rasio likuiditas untuk mengukur sampai beberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Berdasarkan pendapatan diatas maka likuiditas adalah rasio untuk mengkur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur yang harus segera dipenuhi. Rasio yg biasa digunakan adalah :

1. Current Ratio

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Current Ratio yaitu membandingkan antara jumlah aktiva lanvcar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang. Rumus Current Ratio dirumuskan sebaga berikut :

$$Current\ Ratio\ = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\ \%$$

2. Quick Ratio

Quick Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dan hutang lancar. Apabila menggunakan Quick Ratio untuk menentukan tingkat likuiditas, maka secara umum dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai Quick Ratio kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat likuiditasnnya. Rasio ini dapat dirumuskan dengan :

$$Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

2.1.3 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan sebuah perusahaan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajiban dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva. Rasio yang digunakan adalah :

1. Debt to Assets Ratio (DAR)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rasio yang biasanya disebut dengan rasio hutang ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah semua hutang yang dimiliki perusahaan, baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Kreditor menyukai debt to ratio yang rendah sebab tingkat keamanan dnanya menjadi semakin baik. Untuk mengukur besarnya rasio dihitung dengan:

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio\ = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri} \times 100\ \%$$

Rasio ini menunjukan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin kecil rasionya semakon aman (solvable). Porsi hutang terhapat aktiva harus lebih kecil.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio hutang dengan modal sendiri adalah imbangan antara hutang yang dimiliki perusaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan total hutangnya. Bagi perusahaan sebaiknya, besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri gar beban tetap tidak terlalu tinggi. Semakin kecil rasio ini semakin baik juga. Maksudnya, emakin kecil porsi hutang terhadap modal, dan semakin aman. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan biasanya adalah :

1. Modal sendiri (Ekuitas), modal adalah salah satu faktor yang penting dari sebuah kegiatan perusaaan. Sedangkan modal sendiri adalah berasal dari perusahaan perusahaan itu sendiri yang tertanam dalam sebuah perusahaan tersebut untuk waktu yang tidak menentu lamanya.
2. Asset adalah seluruh harta yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Asset ini terbagi menjadi dua bagian asset tetap dan asset lancar. Aset tetap mempunyai umur yang panjang, sedangkan asset lancar adalah umur yang pemakaiannya jangk pendek. Asset ini bisa memberikan arus kas masuk, baik itu manfaat secara langsung ataupun tidak.

2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterprestasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.4 Pengertia Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013) Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hail keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu atau dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan yang disajikan perushaan sangatlah penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Maksud laporan keuangan yang menunjukan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi peruahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu.

Laporan kinerja keungan sangat bermanfaat bagi manajemen, pemerintahan, investor, kreditur, analis, dan konsultan keuangan. Laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca sebuah perusahaan apabila dikelola dengan baik dapat menggambarkan keadaan yang real menyangkut hasil yang dicapai oeh organisasi selama periode waktu tertentu, keadaan seperti ini yang digunakan untuk menilai sebuah kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan yang real dan baik menyediakan informasi sebagai berikut :

1. Pengambilan keputusan investasi
2. Keputusan pemberian kredit
3. Penilaian aliran kas
4. Penilaian sumber-sumber ekonomi
5. Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana
6. Menganalisi sumber yang terjadi
7. Menganalisi pengendalian dana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Laporan keuangan juga bisa digunakan untuk melaporkan kinerja keuangan dan posisi keuangan pada periode periode saat ini maupun periode masa lalu dan bisa meramalkan kinerja dan posisi keuangan dimasa yang akan datang.

2.5 Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan secara umum adalah laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertetu maupun periode tertentu.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang gerjadi akibat perubhan aktiva, dan modal perusahaan.
4. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan-perusaan dalam suatu periode.
5. Informasi keuangan lainnya.

Sifat laporan keuangan yaitu bersifat historis artinya bahwa laporan keuangn dibuat disusun dari data masalalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan kemudian bersifat menyeluruh maksudnya laporan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

2.6 Manfaat laporan kinerja keuangan

Manfaat dari penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur keberhasilan yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan dimasa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.7 Penggolongan Rasio

1. Rasio neraca adalah rasio yang disusun dari data neraca.
2. Rasio laporan laba rugi, yaitu rasio yang disusun dari data laporan laba rugi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Rasio antara laporan (rasio pernyataan internal) adalah rasio yang disusun dari data yang diperoleh dari neraca dan data lain yang diperoleh dari laporan laba rugi.

2.8 Analisis Perbandingan Rasio Keuangan

Perbandingan merupakan suatu teknik untuk mensejajarkan suatu atau beberapa objek untuk mengetahui hubungan sehingga dapat melakukan evaluasi. “rasio bermanfaat bila diinterprestasikan dalam perbandingan dengan rasio tahun sebelumnya, standar yang telah dilakukan, atau rasio bersaing” (subrabanyam dan wild, 2012;43).

Namun pada keyataannya, bagi analisis tidak semua informasi tersedia untk dilakukannya perbandingan seperti data internal yang hanya diiliki oleh mangement perusahaan saja, serta belum adanya standar industri yang baku untuk masing masing industri. Oleh karena itu, dalam penelitan ini dugunakan pembanding berupa data peusahaan sejenis.

2.9 Analisis Perbandingan

Analisis Perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara penyajian secara horizontal dan membandingkan satu dengan yang lain, dengan menunjukan informasi keuangan atau data lain baik dalam rupiah atau dalam unit. Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan.

Perbandingan dapat juga dilakukan antara laporan yang sudah dikonversikan ke angka indeks atau laporan bentuk common size awam. Metode ini dianggap lebih mudah dan lebih sederhana menafsirkannya dibanding laporan aslinya. Dalam melakukan analisis laporan keuangan teknik perbandingan ini kita dapat membandingkannya dengan angka-angka laporan keuangan tahun lalu, angka laporan keuangan perusahaan sejenis, rasio rata-rata industri, dan rasio normatif sebagai perbandingan (yardstick).

Perbandingan antarpos laporan dapat dilakukan melalui:

1. Perbandingan dalam dua atau beberapa tahun (horizontal) misalnya laporan keuangan tahun 1993, dibandingkan den laporan keuangan tahun 1994. Perbandingan antara 1996, 1995, 1994, dan seterusnya.
2. Perbandingan dengan perusahaan yang dianggap terbaik.
3. Perbandingan dengan angka-angka standar Industri yang berlaku (Industrial Norm). Di Indonesia standar ini belum tetapi di USA beberapa perusahaan mengkhususkan diri mensupply informasi rasio ini misalnya Moody's, Standard & Poor dan lain-lain.
4. Perbandingan dengan budget (anggaran).
5. Perbandingan dengan bagian, divisi, atau seksi yang ada dalam suatu perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam upaya perbandingan ini kita harus memiliki standard sebagai ukuran lain yang dijadikan untuk membandingkan laporan yang kita miliki.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.11

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fensca Fenolisa Lahallo (2018)	Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017 (Studi Kasus PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT. Xl Axiata Tbk)	Terdapat perbedaan yang signifikat antara kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT. Xl Axiata Tbk dilihat dari rasio likuiditas.
2.	Arisa Dwi Amalia dan Dwi Kartikasari.	Analisis Perbandingan Perusahaan	Berdasarkan return saham yang diperoleh perusahaan-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	(2016)	ManufakturTerindeks Syariah dan Konvensional	perusahanmanufaktur konvesional terlihatlebih unggu karna nilai return yang didapat lebih besar dibandingkan perusahaan-perusahaan manfaktur syariah.
3.	Putu Yulia Kumalasari Dewi dan Ni Putu Santi Suryantini (2018)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisi	Bahwa Kinerja keuangan perusahaanpengakuisisi sektor pertambangan yang diukur dengan 5 rasio yaitu CR, ROA, DER, TATO, dan PER tidar berbeda secara signifokat antara sebelum dan sesudah akuisisi pada periode tahun 2011-2013 dalam pengamatan 1 tahun sebelum dan1 tahun sesudah akuisi.
5.	Hafidzul Ulum, Ronny Malavia Mardani, dan Budi	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan	penghitungan yang dilakukan dengan analisis menggunakan curentRatio,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

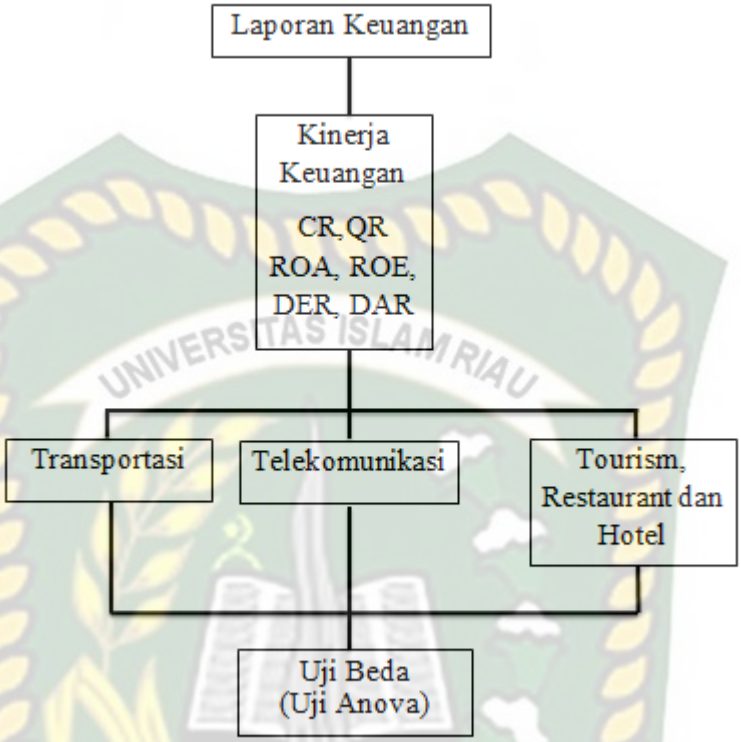
	Wahono. (2015)	Telekomunikasi yang Tercatat Di BEI (Studi Kasus PT. Telekomunikasi Inonesia Tbk, dan PT. Indosat Tbk periode 2008-2015	Return On Equity, Return On Asset, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, ddan Economic Value Added, menunjukan kijerja keuanganperusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik daripada kinerja keuangan perusahaan PT indosat tbk.

2.11 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.12

Kerangka Pemikiran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



2.18Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, serta mengacu pada latar belakang perumusan masalah, dan telaah pustaka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

"Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan subsektor transportasi, telekomunikasi, tourism, resturant dan hotel di Bursa efek.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan subsektor Transportasi, telekomunikasi, tourism, restaurant dan hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020

3.2 Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi fokus didalam suatu penelitian sehingga mempermudahkan pemahaman permasalahan serta membantu dalam kegiatan penelitian karena variabel bagian penting yang tidak bisa dihilangkan.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Return On Asset (ROA)	Rasio pembandingan laba bersih dengan total aktiva	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
2.	Return On Equity (ROE)	Rasio yang membandingkan laba bersih dengan total	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		modal sendiri		
3.	Current Ratio (CR)	Rasio pembiayaan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus segera dipenuhidan lebih akurat lagi dari tingkat yang dimiliki oleh perusahaan	$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$	Rasio
4.	Quick Ratio (QR)	Rasio yang mengukur lebih jelasnnya lagi dan lebih akurat dari tingkat yang dimiliki oleh organisasi.	$QR = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$	Rasio
5.	Debt to Asset Ratio (DAR)	Rasio pembiayaan untuk membandingkan total hutang dan total aktiva perusahaan	$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio
6.	Debt to Equity Ratio (DER)	R asio total hutang dan modal sendiri yang merupkan perbandingan antara total kewajiban sebuah perusahaan dengan ekuitas.	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteritas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditark kesimpulannya (sugiono. 2005 : 90) Adapun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor transportasi, telekomunikasi, turism restaurant dan hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jumlah populasi sebanyak 46 perusahaan transportasi, 6 perusahaan telekomunikasi, 25 Perusahaan turism, restaurant dan hotel.

b. Sampel

Teknik sampling merpakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Pengambilan sampel yang akan diguakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbngkan tertentu sesuai dengan objek penelitian kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Subsektor Transportasi, Telekomunikasi, turism, Restaurant dan hotel yag terdaftar di bursa efek indonesia yang beroperasi tahun 2015-2019
2. Perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Turism, Restaurant dan hotel yang mempublikasikan laporan keuangan tahunnya untuk periode 2015-2019
3. Perusahaan Subsektor Transportasi, telekomunikasi, turism, restaurant dan hotel yang memiliki kelengkapan rasio keuangan di laporan keuangan. Oleh karena itu sampel dari penelitian ini sebanyak 15 perusahaan, yaitu 5 unit di perusahaan subsektor transportasi, 5 unit di perusahaan subsektor telekomuniksi dan 5 perusahaan di subsektor turism, restaurant dan hotel.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.2

Nama perusahaan yang dijadikan sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KETERANGAN
1.	BIRD	PT. Blue Bird Tbk	Transportasi
2.	BULL	PT. Buana Lintas Lautan Tbk	Transportasi
3.	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Transportasi
4.	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Trasportasi Tbk	Transportasi
5.	TMAS	PT. TemasTbk	Transportasi
6.	ISAT	PT. Indosat Tbk	Telekomunikasi
7.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	Telekomunikasi
8.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	Telekomunikasi
9.	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk	Telekomunikasi
10.	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	Telekomunikasi
11.	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk	Tourism, Restaurant dan Hotel
12.	FAST	PT. Fast Food Indonsia Tbk	Tourism, Restaurant dan Hotel
13.	ICON	PT. Island Concept Indonesia Tbk	Tourism, Restaurant dan Hotel
14.	JIHD	PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk	Tourism, Restaurant dan Hotel

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

15.	KPIG	PT. MNC Land Tbk	Tourism, Restaurant dan Hotel

3.4 Jenis dan sumber Data

a. Jenis data

Adapun yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat dianalisis secara sistematis. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan subsector transportasi, telekomunikasi, tourism, restaurant dan hotelTahun 2015-2019 di BEI (Bursa Efek Indonesia).

b. Sumber data

1. Data perusahaan-perusahaan transportasi, telekomunikasi, tourism, restaurant dan hotel yang didapat dari situs (http://www.idx.co.id) dan (www.idnfinancials.com)
2. Harga saham penutupan (closing price) sekitar tanggal publikasi.

3.5 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti dengan cara tidak langsung atau melalui media perantara/pihak instansi tertentu, yang telah diolah dan diperoleh dalam bentuk laporan-laporan maupun informasi yang terkait dan diperoleh dari literatur dan data-data dari berbagai sumber yang relevan seperti buku dan jurnal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif, dan uji anova (analysis of varian).

a. Analisis Deskriptif

Penganalisisan ini diambil dari rincian laporan keuangan perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel yang meliputi laporan laba rugi, dan posisi keuangan neraca, dari laporan ini nantinya akan dihitung dan dicari rasionya lalu hasilnya akan dianalisis dan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan, analisisnrasio ini nantinya akan dibandingkan satu sama lain untuk melihat tingkat kemampuan kinerja keuangan dari ketiga perusahaan tersebut.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas distribusi dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016 : 154). Jika angka Sig> 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistibusi normal dan sebaliknya jika angka sgnifikansi Kolmogorov-Smirnov < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Uji Anova

a. Uji One-way ANOVA

Digunakan untuk menganalisis variabel yang berupa nilai atau angka (mumeral variabel) dengan beberapa asumsi untuk membandingkan rata-rata apakah ada yang sama atau tidak.

b. Uji Post Hoc Test

Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan telekomunikasi yang dilihat pada output tukey test dan Bonferoni test. output tukey test dilakukan untuk sampel yang sama sedangkan Bonferoni test untuk sampel yang berbeda.

c. Uji Homogeneous subset

Untuk menguji apakah grup kinerja keuangan antara perusahaan telekomunikasi mempunyai perbedaan rata-rata yang tidak berbeda secara signifikan yang nantinya terkelompok dalam tiga subset yang berbeda.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Bursa Efek Indonesia (BEI)

4.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pasar modal hadir jauh sebelum Indonesia merdeka yaitu sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat dari: 1914–1918 Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I. 1925–1942 Bursa efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya. 1942–1952 Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II. 1956 Program nasionalisasi perusahaan Belanda ini, mengakibatkan Bursa Efek semakin tidak aktif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1956-1977 Perdagangan di Bursa Efek vakum. 10 Agustus 1977 Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara. 1977–1987 Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu, Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24, Masyarakat lebih memilih perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal. 1987 Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia. 1988–1990 Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan, Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat. 2 Juni 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer. Pada tahun 1988 bulan desember Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal tersebut. 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. 13 Juli 1992 Swastanisasi BEJ, BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal, Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ. 22 Mei 1995 Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems). 10 November 1995 Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Modal, Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.1 995 Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya. 21 juli 2000 Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia. 28 maret 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading). 30 november 2007 Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). 02 Maret 2009 Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia. Agustus 2011 Pendirian PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL). Januari 2012 Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan. Desember 2012 Pembentukan Securities Investor Protection Fund (SIPF). 2012 Peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah. 06 Januari 2014 Penyesuaian kembali Lot Size dan Tick Price. 12 November 2015 Launching Kampanye Yuk Nabung Saham. 10 November 2015 TICMI bergabung dengan ICaMEL. 2015 Tahun diresmikannya LQ-45 Index Futures. 02 Mei 2016 Penyesuaian Kembali Tick Size, 18 April 2016 Peluncuran IDX Channel. Desember 2016 Pendirian PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) dan Penyesuaian kembali batas Autorejection. Selain itu, pada tahun 2016, BEI ikut menyukseskan kegiatan Amnesty Pajak serta diresmikannya Go Public Information Center. 23 Maret 2017 Peresmian IDX Incubator. 06 Februari 2017 Relaksasi Marjin. 07 Mei 2018 Pembaruan Sistem Perdagangan dan New Data Center. 26 November 2018 Launching Penyelesaian Transaksi T+2 (T+2 Settlement). 27 Desember 2018 Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada kode

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perusahaan Tercatat. 2019 PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) mendapatkan izin operasional dari OJK dan perusahaan yang tercatat.

4.1.2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Struktur organisasi beserta uraian tugasnya dibutuhkan oleh setiaporganisasi, untuk memberi arah kepada organisasi tersebut sehingga semuakegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang menggambarkandengan jelas wewenang dan tanggung jawab serta fungsi dari setiap bagian yang ada dalam organisasi tersebut. Yaitu :

1. Direktur Utama
    - Sekertaris perusahaan
    - Divisi Hukum
    - Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan anak usaha
    - Satuan Pemeriksaan Internal
        - Direktorat Pengembangan
            - ✓ Divisi Riset
            - ✓ Divisi Pengembangan Bisnis
            - ✓ Divisi Inkubasi Bisnis
            - ✓ Divisi Pengembangan Pasar
            - ✓ Divisi Pasar Modal Syariah
        - Direktorat Penilaian Prusahaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- ✓ Divisi layanan dan Pengmbangan
- ✓ Divisi Penilaian Perusahaan 1
- ✓ Divisi Penilaian Perusahaan 2
- ✓ Divisi Penilaian Perusahaan 3

- Direktorat Perdagangan dan pengaturan anggota Bursa
  - ✓ Divisi Pengaturan dan Pemantauan
  - ✓ Divisi Layanan Data
  - ✓ Divisi Operasional Perdagangan
- Direktorat Pengawasa Transaksi dan Keputusan
  - ✓ Divisi Kepatuhan Anggota Bursa
  - ✓ Divisi Pengawasan Transaksi
- Direktoran teknologi dan Informasi dan Manajemen Risiko
  - ✓ Divisi Strategi dan Informasi Digital
  - ✓ Divisi Pengembangan TI
  - ✓ Divisi Operasional TI
  - ✓ Manajemen Resiko
- Direktorat Keuangan dan Sumber daya Manusia
  - ✓ Divisi Keuangan dan Akuntansi
  - ✓ Divisi Sumber daya manusia
  - ✓ Divisi Umum

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2. Sejarah Singkat 15 Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

4.2.1. PT Blue Bird Tbk

PT Blue Bird merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang transportasi di Jakarta, Indonesia. Alm. Ibu Mutiara Fatimah Djokosoetono dengan dr. Chandra Suharto dan juga mitra bisnis lannya, secara resmi memulai bisnis transportasi dengan 25 armada taksi. Seiring berkembangnnya zaman,Blue Bird selalu menjadi pelopor dalam industri taksi di indonesia. Pada tahun 2011, Blue Bord juga menjadi perusahaan taksi pertama yang memberikan layanan mobile Reservation melalui blackberry. Sekarang, Blue Bird Goup telah mengembangkan bisnisnya. Bisnis taksi yang kemudian berkembang ke dalam beberapa bisnis yang berkaitan dengan transportasi dan pariwisata yang kemudian dikenal sebagai Blue Bird Grup.Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2014.

4.2.2. PT Buana Lintas Lautan Tbk

Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (sebelumnya Buana Listya Tama Tbk) didirikan tanggal 12 Mei 2005 dan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005. Kantor pusat BULL beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BULL meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan berbagai jenis kapal tanker minyak, gas, kimia, dan FPSO/FSO (Floating Production Storage and Offloading/Floating Storage and Offloading). Per tahun 2017, BULL memiliki total 17 kapal (12 Tanker Minyak,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3 Tanker Gas, 1 FPSO dan 1 Tanker Kimia) dengan kapasitas beragam untuk melayani pengangkutan laut dengan Dead Weight Tonnage (DWT) dan ukuran yang bervariasi. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Mei 2011.

4.2.3 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PT Garuda Indonesa (Persero) Tbk atau dikenal dengan Garuda Indonesia merupakan maskapai penerbangan nasional pertama dan terbesar yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Maskapai pertama kali mengudara pada tahun 1940-an dalam era kependudukan belanda. Pada saat itu maskapai bernama indonesia airways sejak 26 januari 1949. Yang kemudian dianggap sebagai hari jadi Garuda Indonesia. Pada 25 Desember 1949, Dr. Konijnenburg, wakil KLM yang juga menjadi teman Presiden Soekarno, melapor kepada presiden di Yogyakarta bahwa KLM akan diserahkan kepada pemerintah sesuai dengan hasil keputsan KMB (Konferensi Meja Bundar). Konijnenburg juga meminta kepada Presiden untuk memberi nama bagi perusahaan tersebut. Menanggapi hal tersebut, Presiden Soekarno menjawabnya dengan mengutip sajak berbahasa Belanda gubahan Raden Mas Noto Soeroto, seorang pujangga terkenal di zaman colonial. Baris Sajak tersebut bertuliskan “Ik ben Garuda, Vishnoe’s vogel, die zijn vleugels uitslaat hoog boven uw eilanden” yang artinya “Aku adalah Garuda, burung milik Wisnu yang membentangkan sayapnya menjulang tinggi diatas kepulauanmu”. Sejak itulah kemudian pesawat DC-3 yang sudah ada diberi nama “Garuda Indonesian Airways”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.4 PT Eka Sari Lorena Tbk

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) didirikan tanggal 26 Februari 2002 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2002. Kantor pusat LRNA beralamat di Jl. KH Hasyim Ashari No. 15 C.2, Jakarta Pusat 10139 – Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa transportasi darat, seperti angkutan umum, antar daerah yang melayani rute Jawa, Madura, Bali dan Sumatera serta Busway Transjakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LRNA adalah bergerak dalam angkutan penumpang dengan mobil bus umum yang terdiri dari angkutan penumpang antar kota antar provinsi (AKAP), angkutan umum transjakarta busway (Koridor 5 (Kampung Melayu-Ancol) dan Koridor 7 (Kampung Rambutan-Kampung Melayu)) dan angkutan umum feeder busway (Rute 1 (Sentra Primer Barat – Daan Mogot), Rute 2 (Tanah Abang – Balai Kota) dan Rute 3 (SCBD – Senayan)).

Pada tanggal 28 Maret 2014, LRNA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk Penawaran umum pemegang saham LRNA kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp900 per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 April 2014.

4.2.5. PT Temas Tbk

Temas Tbk (dahulu Pelayaran Tempuran Emas Tbk) (TMAS) didirikan dengan nama PT Tempuran Emas tanggal 17 September 1987 dan mulai beroperasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

secara komersial pada tahun 1988. Kantor pusat Temas berlokasi di Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350 – Indonesia.

Temas memiliki 23 kantor cabang, Pada tanggal 25 Juni 2003, TMAS memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 55.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250,- per saham dan harga penawaran Rp550,- per saham. Pada tanggal 3 Juli 2003, TMAS mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

4.2.6. PT Bakrie Telecom Tbk

PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) didirikan 13 Agustus 1993 dan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada 01 Nopember 1995. Kantor pusat BTEL berlokasi di Wisma Bakrie, Lantai 3, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan 12920 – Indonesia. BTEL memulai transformasinya darri hanya focus kepada layanan percakapan dan SMS menjadi penyedia jasa Wireless dengan menggunakan jaringan kulitas tinggi dan terbatas. Layanan data tersebut diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan perseroan dimasa depan.

Pada tahun 2006, BTEL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BTEL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp110,- per saham dan disertai 1.100.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 03 Agustus 2006 sampai dengan 02 Februari 2009 dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

harga pelaksanaan sebesar Rp135,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Februari 2006.

4.2.7 PT XL Axiata Tbk

XL Axiata Tbk (EXCL) didirikan tanggal 06 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat EXCL terletak di grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia Pada tanggal 16 September 2005, EXCL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham EXCL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.427.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.000,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 September 2005.

4.2.8. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk biasa dikenal dengan nama Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst”, yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (“Persero”). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat, indonesia. Anak Usaha Telkom Indonesia dibagi menjadi empat kelompok dan pemimpin bisnisnya, yaitu bisnis selular (Telkomsel), bisnis internasional (Telin), bisnis multimedia (Telkom Metra), dan bisnis infrastruktur

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(Telkom Infra). Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (Initial Public Offering atau IPO) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwi warna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Telkom yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York ("NYSE") dan Bursa Efek London ("LSE") atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares ("ADS"). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

4.2.9. PT Smartfren Telecom Tbk

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) didirikan pada tanggal 02 Desember 2002 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 08 Desember 2003. Kantor pusat Smartfern beralamat di Jl. K.H.Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta 10340 – Indonesia. Pada tanggal 15 Nopember 2006, FREN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham FREN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.900.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp225,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Nopember 2006.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.4.10 PT Bakrie Telecom Tbk

PT Bakrie Telecom Tbk didirikan pada tanggal 13 Agustus 1993, oleh PT Bakrie Electronics (yang sahamnya dimiliki oleh Bakrie & Brothers) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) dengan masing-masing saham sebesar 55% dan 45%. Didirikannya perusahaan ini, tidak lain merupakan bentuk dari liberalisasi pada industri telekomunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Orde Baru sejak awal 1990-an. Awalnya, Bakrie sendiri mendapatkan izin pada 1989 untuk melengkapi jaringan telekomunikasi di Jakarta dengan skema bagi hasil dengan Telkom, namun sepertinya baru pada 1993 kerjasamanya bisa terwujud. PT Ratelindo sendiri diberikan izin oleh pemerintah pada 1994 untuk beroperasi di Jawa Barat dan Jakarta, dengan membangun sistem fixed wireless.

4.2.11.PT Bayu Buana Tbk

Bayu Buana Tbk (BAYU) didirikan tanggal 17 Oktober 1972 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972. Kantor pusat BAYU berlokasi di i Jalan Ir. H. Juanda III No. 2, Jakarta Pusat 10120 dan memiliki 12 kantor cabang di yang tersebar di jakarta serta 6 kantor cabang di luar Jakarta yang tersebar. BAYU bergerak di bidang pelayanan jasa perjalan wisata antara menerima dan menjual paket wisata luar negeri, menyelenggarakan dan menjual pelayaran wisata (cruise), menyelenggarakan pemanduan wisata (guiding and tour conducting), menyediakan fasilitas sewa mobil untuk wisatawan, menjual tiket/karcis sesama angkutan dan lain-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lain, mengadakan pemesanan sarana wisata, dan mengurus dokumen-dokumen perjalanan.

Selain itu Bayu menjalankan usaha pengelola konvensi atau event organizer (PT Buana Gelar Pariwicara), transportasi (PT Bayu Buana Transport), agen penjualan tiket Aeroflot Russian Airlines & Hawaiian Airlines (PT Duta Buana Express), agen penjualan tiket Mihinlanka Airlines & Uzbekistan Airways (PT Dharma Buana Experindo) dan jasa perjalanan (PT Kharisma Adiwibawa Tour & Travel).Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1989.

4.2.12. PT Fast Food Indonesia Tbk.

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) didirikan oleh Keluarga Gelael pada 1978. Salim Group bergabung pada 1990. Sukses menanamkan KFC dalam benak konsumennya sebagai merek waralaba cepat saji yang terkenal, dominan, pemimpin pasar di Indonesia. Untuk kategori ayam goreng cepat saji, tidak ada merek lain yang dapat mengalahkan KFC. 1978 Perseroan didirikan setelah Gelael Group memperoleh hak waralaba merek KFC untuk seluruh Indonesia dari Kentucky Fried Chicken Corporation. 1979 Pembukaan gerai KFC Indonesia pertama, KFC Melawai, di Jakarta Selatan. 1993 Go public di Bursa Efek Indonesia. 2009 Perseroan mulai berfokus pada gerai freestanding untuk meningkatkan visibilitas merek KFC dan menyediakan internet corner, self-service booth, dan KFC Coffee. 2011 Perseroan memperoleh peringkat “idAA” dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO),

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mencerminkan kemampuan Perseroan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya (obligasi) pada saat jatuh tempo. 2012 Perseroan tersertifikasi dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari International Organization of Standardization melalui lembaga sertifikasi SGS Indonesia untuk beberapa gerainya dan berlanjut terus ke gerai lainnya. 2015 Perusahaan memperkenalkan model gerai skala kecil yang disebut KFC Box untuk menembus area perdagangan yang kecil. 2018 Untuk memberikan kenyamanan kepada pelanggan sejalan dengan perkembangan teknologi, Perseroan memperkenalkan sistem pemesanan dari meja menggunakan tablet dan menyediakan kiosk stand yang bisa digunakan untuk pemesanan dan pembayaran langsung supaya pelaggan tidak perlu mengantri ketika memesan makanan. Peluncuran dilaksanakan bagi beberapa toko yang baru dibuka, sehingga dapat mempercepat layanan.

4.2.13. PT Island concept Indonesia Tbk

Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) didirikan tanggal 11 Juli 2001 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun April 2005. Kantor pusat ICON terletak di Jl. Raya Petitenget No. 469, Kerobokan, Seminyak, Bali 80361 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Island Concepts Indonesia Tbk, antara lain Ir. Frans Bambang Siswanto (pengendali) (36,10%), PT ASABRI (Persero) (34,95%), PT Anugrah Griya Perseda (9,33%) dan Island Regency Group. Saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 2005.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.14. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) didirikan tanggal 07 Nopember 1969 dengan nama PT Djakarta International Hotel dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Kantor pusat JIHD terletak di Gedung Artha Graha – Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190 – Indonesia.Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JIHD mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya. JIHD adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

4.2.15. PT MNC Land Tbk

MNC Land Tbk (KPIG) didirikan pada tanggal 11 Juni 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1995. Kantor pusat MNC Land berdomisili di MNC Tower, Lantai 17 unit 1703, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340 – Indonesia.Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham MNC Land Tbk, yaitu MNC Investama Tbk (BHIT) (pengendali) (18,57%), HT Investment Development Ltd (11,85%), UOB Kay Hian Hong Kong Ltd. (10,00%), Hary Tanoesoedibjo (7,91%) dan MNC Media Investment Ltd (7,40%).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan anggaran dasar yang ada pada perusahaan, ruang lingkup kegiatan MNC Land adalah bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa (termasuk konstruksi; real estat dan pengelolaan air) baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan MNC Land meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada anak usaha dan asosiasi.

Pada tanggal 25 Februari 2000, KPIG memperoleh perusahaan yang efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KPIG kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp500 per saham dan disertai sebanyak 24.000.000 Waran Seri I. Saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Maret 2000.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Deskripsi Variabel

Pada bab ini dijelskan hasil dari analisis data berdasarkan penghitungan sejumlah variabel untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan Subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan didasarkan pada kelengkapan laporan keuangan tahun 2016-2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder mengenai laporan keuangan dari tiga (3) subsektor yang terdapat di bursa efek indonesia yaitu perusahaan subsektor transportasi, telekomunikasi, tourism, restaurant dan hotel selama periode 2016-2020, Analisis rasio keuangan yang dilakukan terhadap 3 perusahaan yaitu perusahaan sbsektor transportasi, telekomunikasi, tourism, restaurant dan hotel yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dari kedua perusahan tersebut. Kinerja keuangan tersebut ditunjukan untu menggunakan rasio likuiditas terdiri dari (Current Ratio (CR)), dan (Quick Ratio (QR)), rasio Solvabilitas terdiri dari (Debt to Asset Ratio (DAR)), dan (Debt to Equity Ratio (DER)), dan Rasio Rentabilitas yang terdiri dari (Return on Invesment

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(ROI)), dan (Return on Equity (ROE)). Rasio keuangan yang masing-masing perusahaan tersebut selama 2016-2020 dapat di analisis sebagai berikut:

5.1.2Analisis Rasio subsektor Transportasi yang terdaftar di BursaEfek Indonesia

Hasil penghitungn rasio-rasio keuangan perusahaan subsektor transportasi, yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2016-2020 dapat dilihat dan dianalisis sebagai berikut :

5.1.2.1 Rasio Rentabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan transportasi, telekomunikasi, tourism, restaurant dan hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2020 sebagai berikut :

a. Return On Asset (ROA)

Perbandingan antara hasil usaha dengan total asset. Sehingga ROA perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar bursa efek indonesia adalah :

Tabel 5.1

Penghitungan Return On Asset (ROA)

No	Nama Perusahaan	ROA %					Rata -rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Blue Bird Tbk	6,9	6,5	6,6	4	2	4.8
2.	PT. Buana Listya Tama Tbk	1	10	4	6	6	5.4

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2	4	5	4	11	5,2
4.	PT. Eka Sari Loren Trnsportasi Tbk	9	14	12	12	14	12,2
5.	PT. Temas Tbk	1	1	123	3	1	25,8

"Sumber data : Laporan keuangan perusahaan subsektor transportasi"

Pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa rata-rata Return On Asset (ROA) tertinggi pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah PT. Temas Tbk yaitu sebesar 26,8% hal ini disebabkan total aktiva ditahun 2020 meningkat dari perusahan lainnya, dan rata-rata terendah yaitu PT Blue Bird Tbk yaitu sebesar 4,8%.

b. Return On Equity (ROE)

Perbandingan antara sisa hasil usaha dengan total equitas. Sehingga ROE perusahaan subsektor transportasi adalah :

Tabel 5.2

Penghitungan Return On Equity (ROE)

No	Nama Perusahaan	ROE %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Blue Bird Tbk	10	8	8	5	3	6.8
2.	PT. Buana Listya Tama Tbk	3	21	7	12	15	11.6
3.	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9	16	35	25	242	65.4

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.	PT. Eka Sari Loren Trnsportasi Tbk	11	18	14	14	17	14.8
5.	PT. Temas Tbk	2	5	326	8	4	69

"Sumber data : Laporan keuangan perusahaan subsektor transportasi"

Pada tabel 5.2 dapat dilihat bahwa rata-rata Return On Equity (ROE) pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah PT. Temas Tbk yaitu sebesar 69%sedangkan nilai data terendah adalah PT. Blue Bird dan PT Temas Tbk yaitu sebesar 6,8% dan itu tergolong tidak baik.

5.1.2.2Rasio Likuiditas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

1. Current Ratio (CR)

Perbandingan antara asset lancar dengan hutang lancar. Seingga CR perusahaan subsektor Transportasi adalah :

Tabel 5.3

Penghitungan Curret Ratio (CR)

No	Nama Perusahaan	CR %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Blue Bird Tbk	155	258	367	242	430	290.4
2.	PT. Buana Listya Tama Tbk	110	103	144	208	100	133
3.	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	71	51	35	34	15	41.2

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.	PT. Eka Sari Loren Trnsportasi Tbk	99	139	165	228	110	148.2
5.	PT. Temas Tbk	83	118	136	186	83	121.2

"Sumber Data : Laporan keuangan perusahaan subsektor transportasi"

Pada tabel 5.3 dapat dilihat bahwa rata-rata CR pada peusahaan subsektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tertinggi pada PT Blue Bird Tbk yaitu sekitar 290,4% hal ini dikarenakan hutang lancar yang dimiliki perusahaan menurun, dan rata rata terendah pada PT Garuda Indonesia Tbk yaitu senilai 41,2% dikarenakan aktiva lancar dan hutang lancar sama sama meningkat.

2. Quick Ratio (QR)

Perbandingan Asset lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Sehingga QR perusahaan subsektor Transportasi adalah :

Tabel 5.4

Penghitungan Quick Ratio (QR)

No	Nama Perusahaan	QR %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Blue Bird Tbk	152	253	361	237	427	286
2.	PT. Buana Listya Tama Tbk	106	98	140	202	98	128.8
3.	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	64	44	30	39	14	38.2
4.	PT. Eka Sari Loren Trnsportasi Tbk	83	118	136	186	83	121.2
5.	PT. Temas Tbk	35	40	34	42	38	37.8

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

"Sumber Data : Laporan keuangan perusahaan subsektor Transportasi"

Pada tabel 5.4 dapat dilihat bahwa rata-rata QR pada perusahaan subsektor trasportasi tertinggi pada PT. Blue Bird Tbk yaitu sekitar 286% disebabkan persediaan menurun tiap tahunnya, dan rata-rata terendah pada PT. Garuda Indonesi Tbk yaitu sebesar 38% itu disebabkan hutang lancar tiap tahunnya meningkat.

5.1.2.3 Rasio Solvabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan subsektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menanggapi kemungkinan Liquiditas, total asset mampu menutupi kemungkinan kewajiban yang ada selama periode tahun 2016-2020.

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva. Sehingga DAR perusahaan subsektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5

Penghitungan Debt to Asset Ratio (DAR)

No	Nama Perusahaan	DAR %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Blue Bird Tbk	6	4	5	5	4	4.8
2.	PT. Buana Listya Tama Tbk	58	48	39	44	77	53.2

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	72	75	84	83	104	83.6
4.	PT. Eka Sari Loren Trnsportasi Tbk	18	17	14	13	18	16
5.	PT. Temas Tbk	60	64	62	63	68	63.4

"Sumber Data : Laporan Keuangan perusahaan subsektor Trasportasi"

Pada tabel 5.5 dapat dilihat dari rata-rata DAR tertinggi pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu PT. Garuda Indonesia Tbk senilai 83,6% hal ini dikarenakan jumlah aktiva selisihnya tidak terlalu jauh yang dimiliki setiap tahunnya, dan rata-rata terendah pada PT. Blue Bird Tbk yaitu senilai 4,8% hal ini dikarenakan julbal liabilitas dan modal tidak terlalu jauh.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Perbandingan total kewajiban dengan total equitas. Sehingga DER perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah :

Tabel 5.6

Penghitungan Debt to Equity Ratio (DER)

No	Nama Perusahaan	DER %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Blue Bird Tbk	10	6	7	7	6	7.2
2.	PT. Buana Listya Tama Tbk	142	95	67	86	182	114.4
3.	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	270	301	549	518	2224	772.4

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.	PT. Eka Sari Loren Trnsportasi Tbk	23	21	16	15	22	19.4
5.	PT. Temas Tbk	153	185	165	176	216	179

"Sumber Data : Laporan Keuangan Perusahaan subsektor Transportasi"

Pada tabel 5.6 dapat dilihat rata-rata DER tertinggi pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu PT. Garuda Indonesia hal ini dikarenakan penghitungan DERnya meningkat setiap tahunnya, dan rata-rata terendah pada PT. Blue Bird Tbk yaitu dikarenkan setiap tahunnya DER mengalami penurunan.

5.1.3Analisis Rasio subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BursaEfek Indonesia

Hasil penghitungn rasio-rasio keuangan perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2016-2020 dapat dilihat dan dianalisis sebagai berikut :

5.1.3.1Rasio Rentabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di burs efek indonesia pada tahun 2016-2020 sebagai berikut :

1. Return On Asset (ROA)

   Perbandingan antara hasil usaha dengan total asset. Sehingga ROA perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar bursa efek indonesia adalah :

Tabel 5.7

Penghitungan Return On Asset (ROA)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Perusahaan	ROA %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Bakrie Telecom Tbk	6	5	0,2	0,1	0,9	4
2.	PT. XL Axiata Tbk	0,6	0,6	5	1	0,5	8
3.	PT. Smartfren Telecom Tbk	8	12	14	7	3	8.8
4.	PT. Indosat Tbk	2	2	3	2	1	2
5.	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	16	16	13	2	11	11.6

"Sumber data : Laporan keuangan perusahaan subsektor Telekomunikasi"

Pada tabel 5.7 dapat dilihat bahwa rata-rata ROA pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah PT. Telekomunikasi Indonesia yaitu sekitar 11,6% dikarenkan total aset yang setiap tahunnya meningkat, dan rata-rata terendah pada PT.Bakrie Telecom Tbk yaitu 4% itu dikarenakan setiap tahunnya jumlah aset sangat menurun.

i. Return On Equity (ROE)

Perbandingan antara sisa hasil usaha dengan total equitas. Sehingga ROE perusahaan subsektor Telekomunikasi adalah :

Tabel 5.8

Penghitungan Return On Equity (ROE)

No	Nama Perusahaan	ROE %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.	PT. Bakrie Telecom Tbk	13	14	0,6	0,4	963	330
2.	PT. XL Axiata Tbk	1	1	17	3	19	7.16
3.	PT. Smartfren Telecom Tbk	33	32	28	17	12	24.4
4.	PT. Indosat Tbk	8	6	17	11	5	9.4
5.	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	27	29	22	23	24	25

"Sumber data : Laporan keuangan perusahaan subsektor Telekomunikasi"

Pada tabel 5.8 dapat dilihat bahwa rata-rata ROE yang tertinggi pada perusahan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah PT. Bakrie Telecom Tbk yaitu sekitar 330% dikarenakan jumlah ekuitas yang naik tiap tahunnya, dan rata-rata terendah pada PT. XL Axiata Tbk yaitu sekitar 7,16% dikarenakan jumlah ekuitas yang turun setiap tahunya.

5.1.3.2 Rasio Likuiditas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

1. Current Ratio (CR)

Perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Seingga CR perusahaan subsektor Telekomunikasi adalah :

Tabel 5.9

Penghitungan Curret Ratio (CR)

		CR %	Rata-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	rata
1.	PT. Bakrie Telecom Tbk	0,5	0,4	0,01	0,04	0,02	0,2
2.	PT. XL Axiata Tbk	47	47	44	33	40	42.2
3.	PT. Smartfren Telecom Tbk	45	40	32	28	31	35.2
4.	PT. Indosat Tbk	42	58	37	56	42	47
5.	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	119	104	93	71	67	90.8

"Sumber Data : Laporan keuangan perusahaan subsektor Telekomunikasi"

Pada tabel 5.9 dapat dilihat bahwa rata-rata CR pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah PT. Telekom Indonesia (Persero) Tbk yaitu sekitar 90,8% dikarenakan jumlah hutang lancar naik setiap tahunnya, dan rata-rata terendah pada PT. Bakrie Telecom Tbk yaitu 0,2% dikarenakan hutang lancar dan aktiva lancar yang turun secara signifikat setiap tahunnya.

2. Quick Ratio (QR)

Perbandingan Asset lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Sehingga QR perusahaan subsektor Telekomunikasi adalah :

Tabel 5.10

Penghitungan Quick Ratio (QR)

No	Nama Perusahaan	QR %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.	PT. Bakrie Telecom Tbk	0,5	0,02	657	0,03	0,01	0,1
2.	PT. XL Axiata Tbk	45	46	43	33	32	39.8
3.	PT. Smartfren Telecom Tbk	39	34	31	28	30	32.4
4.	PT. Indosat Tbk	41	57	37	56	42	46.6
5.	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	118	103	91	70	65	89.4

"Sumber Data : Laporan keuangan perusahaan subsektor Telekomunikasi"

Pada tabel 5.10 dapat dilihat bahwa rata-rata QR yang tertinggi pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk yaitu sekitar 89,4% dikarenakan persediaan dan aset lancar yang naik tiap tahunnya, dan rata-rata terendah pada PT. Bakrie Telecom Tbk yaitu sekitar 0,1% dikarenakan aset lancar dan persediaan yang turun secara signifikat.

5.1.3.3Rasio Solvabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menanggapi kemungkinan Liquiditas, total asset mampu menutupi kemungkinan kewajiban yang ada selama periode tahun 2016-2020.

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva. Sehingga DAR perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.11

Penghitungan Debt to Asset Ratio (DAR)

No	Nama Perusahaan	DAR %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Bakrie Telecom Tbk	105	100	100	101	180	117.2
2.	PT. XL Axiata Tbk	61	61	68	69	71	66
3.	PT. Smartfren Telecom Tbk	74	103	50	57	68	70.4
4.	PT. Indosat Tbk	72	69	77	78	79	75
5.	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	44	43	43	46	51	45.4

"Sumber Data : Laporan Keuangan perusahaan subsektor Telekomunikasi"

Pada tabel 5.11 dapat dilihat bahwa DAR tertinggi pada perussahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah PT. Bakrie Telecom Tbk yaitu sekitar 117,2% dikarenakan total aset yang menurun setiap tahunnya, dan rata-rata terendah pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk yaitu sekitar 45,4% dikarenakan total aset yang meningkat setiap tahunnya.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Perbandingan total kewajiban dengan total equitas. Sehingga DER perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah :

Tabel 5.12

Penghitungan Debt to Equity Ratio (DER)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Perusahaan	DER %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Bakrie Telecom Tbk	225	250	267	886	1814	688.4
2.	PT. XL Axiata Tbk	158	160	214	227	253	202.4
3.	PT. Smartfren Telecom Tbk	288	269	102	124	212	199
4.	PT. Indosat Tbk	258	187	3337	358	386	905.2
5.	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	70	77	75	88	104	82.8

"Sumber Data : Laporan Keuangan Perusahaan subsektor Telekomunikasi"

Pada tabel 5.12 dapat dilihat bahwa rata-rata DER pada perusahaan subsektor elekomunikasi yang terdaftar di bursa efek ndonesia adalah PT. Indosat Tbk yaitu sekitar 905,2% dikarenakan total utang yang naik setiap tahunnya, dan rata-rata terendah pada PT. Smartfren Telecom Tbk yaitu sekitar 199%.

5.1.4Analisis Rasio subsektor Tourism, Restaurant dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penghitungn rasio-rasio keuangan perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2016-2020 dapat dilihat dan dianalisis sebagai berikut :

5.1.4.1 Rasio Rentabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan Tourism, Restaurant dan Hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2020 sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Return On Asset (ROA)

Perbandingan antara hasil usaha dengan total asset. Sehingga ROA perusahaan subsektor Tourism, Restaurant dan Hotel yang terdaftar bursa efek indonesia adalah :

Tabel 5.13

Penghitungan Return On Asset (ROA)

No	Nama Perusahaan	ROA %					Rata -rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Bayu Buana Tbk	4,1	4,3	4,9	5	1	3
2.	PT. Fast Food Indonesia Tbk	6,6	6	7	7,1	10	7.6
3.	PT. Island Concepts Indonesia Tbk	3	3	7	9	1	4.6
4.	PT. Jakarta International & Development Tbk	4	2	2	2	0,9	2.5
5.	PT. MNC Land Tbk	12	8	3	0,9	0,8	7.6

"Sumber data : Laporan keuangan perusahaan subsektor Tourism, Restaurant dan Hotel"

Pada tabel 5.13 dapat dilihat bahwa rata-rata ROA tertinggi pada perusahaan subsektor Tourism, Restaurant dan hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah PT. MNC Land Tbk yaitu sekitar 7,6% ini disebapkan laba bersih yag meningkat di tahun 2018, dan rata-rata terendah pada PT. Jakarta International & Development Tbk yaitu sekitar 2,5% dikarenakan laba bersih yang setiap tahunnya semakin menurun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan mengakibatkan rata-rata terendah dari beberapa subsektor tourism, restaurant dan hotel.

2. Return On Equity (ROE)

Perbandingan antara sisa hasil usaha dengan total equitas. Sehingga ROE perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel adalah :

Tabel 5.14

Penghitungan Return On Equity (ROE)

No	Nama Perusahaan	ROE %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Bayu Buana Tbk	7	8,1	8,8	10	0,3	8.5
2.	PT. Fast Food Indonesia Tbk	14	12	13	14	30	16.6
3.	PT. Island Concepts Indonesia Tbk	9	8	15	15	2	9.8
4.	PT. Jakarta International & Development Tbk	0.6	3	3	2	1	1.92
5.	PT. MNC Land Tbk	15	10	5	1	1	6.4

"Sumber data : Laporan keuangan perusahaan subsektor Tourism, Restaurant dan Hotel"

Pada tabel 5.14 dapat dilihat bahwa rata-rata ROE tertinggi pada perusahaan subsektor Tourism, Restaurant dan Hotel adalah PT. Fast Food Indonesia Tbk yaitu sekitar 16,6% ini dikarenakan total ekuitas yang setiap tahunnya mengalami naik turun, dan rata rata terendah pada PT. Jakarta International & Development Tbk yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sekitar 1,92% ini dikarenakan total ekuitas yang stabil dan tidak bnyak mengalami penurunan.

5.1.4.2Rasio Likuiditas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

1. Current Ratio (CR)

Perbandingan antara asset lancar dengan hutang lancar. Seingga CR perusahaan subsektor Tourism, Restaurant dan Hotel adalah :

Tabel 5.15

Penghitungan Curret Ratio (CR)

No	Nama Perusahaan	CR %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Bayu Buana Tbk	169	171	183	185	206	182.8
2.	PT. Fast Food Indonesia Tbk	179	189	190	164	116	167.6
3.	PT. Island Concepts Indonesia Tbk	155	161	191	265	199	194.2
4.	PT. Jakarta International & Development Tbk	74	82	87	71	151	93
5.	PT. MNC Land Tbk	540	687	391	148	144	382

"Sumber Data : Laporan keuangan perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel."

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pada tabel 5.15 dapat dilihat bahwa rata-rata CR tertinggi pada perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel yang terdaftar di bursa efek ndonesia adalah PT. MNC Land yaitu sekitar 382%, dan rata-rata terendah pada PT. Jakarta International Tbk yaitu sekitar 93% ini dikarenakan aset lancar yang tidak banyak mengalami perubahan disetap tahunnya.

2. Quick Ratio (QR)

Perbandingan Asset lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Sehingga QR perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel adalah :

Tabel 5.16

Penghitungan Quick Ratio (QR)

No	Nama Perusahaan	QR %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Bayu Buana Tbk	168	170	181	188	205	182.4
2.	PT. Fast Food Indonesia Tbk	149	129	159	131	94	132.4
3.	PT. Island Concepts Indonesia Tbk	154	159	97	144	78	126.4
4.	PT. Jakarta International & Development Tbk	69	78	83	66	141	87.4
5.	PT. MNC Land Tbk	443	504	281	57	47	266.4

"Sumber Data : Laporan keuangan perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel"

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pda tabel 5.16 dapat dilihat ahwa rata-rata QR tertinggi pada perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah PT. MNC Land Tbk yaitu sekitar 266,4% ini dikarenakan persedaan yang menurun disetiap tahunnya, dan rata-rata terendah pada PT. Jakarta International & Development Tbk yaitu sekitar 87,4% ini dikarenakan persediaan yang naik setiap tahunnya.

5.1.4.3 Rasio Solvabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menanggapi kemungkinan Liquiditas, total asset mampu menutupi kemungkinan kewajiban yang ada selama periode tahun 2016-2020.

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva. Sehingga DAR perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 5.17

Penghitungan Debt to Asset Ratio (DAR)

No	Nama Perusahaan	DAR %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Bayu Buana Tbk	83	88	84	88	80	84.6
2.	PT. Fast Food Indonesia Tbk	52	52	48	51	57	52

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.	PT. Island Concepts Indonesia Tbk	66	58	48	35	33	48
4.	PT. Jakarta International & Development Tbk	27	25	24	27	23	25.2
5.	PT. MNC Land Tbk	20	19	26	0,3	0,3	21.6667

"Sumber Data : Laporan Keuangan perusahaan subsektor Tourism, Restaurant dan Hotel"

Pada tabel 5.17 dapat dilihat bahwa rata-rata DAR tertinggi pada perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel yang terdaftar di bursa efek ndonesia adalah PT. Bayu Buana Tbk yaitu sekitar 84,6% ini disebakan jumlah hutang dan jumlah aktiva selisish tidak terlalu jauh disetap tahunnya, dan rata-rata terendah pada PT. MNC Land Tbk yaitu sekitar 21,6%.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Perbandingan total kewajiban dengan total equitas. Sehingga DER perusahaan subsektor Tourism, Restauran dan Hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah :

Tabel 5.18

Penghitungan Debt to Equity Ratio (DER)

No	Nama Perusahaan	DER %					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	PT. Bayu Buana Tbk	146	166	150	165	140	153.4
2.	PT. Fast Food Indonesia Tbk	110	112	94	105	172	118.6

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.	PT. Island Concepts Indonesia Tbk	195	140	93	54	51	106.6
4.	PT. Jakarta International & Development Tbk	38	34	32	37	32	34.6
5.	PT. MNC Land Tbk	25	23	35	0,4	0,4	27.6

"Sumber Data : Laporan Keuangan Perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel"

Pada tabel 5.18 dapat dilihat bahwa rata-rata DER tertinggi pada perusahaan subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah PT. Bayu Buana Tbk yaitu sekitar 153,4% ini diarenakan total hutang dan total liabilitas yang stabil tiap tahunnya, dan rata-rata terendah pada PT. Jakarta International & Development Tbk yaitu sekitar 34,6% ini dikarenakan total hutang yang meningkat setiap tahunnya.

5.1.5Uji Asumsi Klasik

5.1.5.1 Uji Normalitas

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduannya memiliki distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2007). Untuk menguji normalitas dapat digunakan uji normalitas test statistic. Pendekatan dalam pengujian kenormalitasan residual dapat dibentuk melalui sebuah plot kenormalitasan residual. Secara statistik uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan one sample Kolmogorov-smirnov test dan sample Shapirow-Wilk sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Ho = Kinerja keuangan perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel berdistribusi normal

H1 = Kinerja keuangan perusahaaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel tidak berdistribusi normal

-Jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima, dan H1 ditolak, artinya data berdistribusi normal perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel.

-Jika niai sig. < 0,05 maka Ho ditolak, dan H1 diterima, artinya data tidak berdistribusi normal antara perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel.

Tabel 5.19

Hasil Uji Tests of Normality Return On Asset

		Kolmogorov-Smirnov[2]			Shapiro-Wilk		
	Perusahaan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	Transportasi	.147	5	.200*	.982	5	.964
	Telekomuikasi	.315	5	.117	.819	5	.115
	Tourism, Restaurant dan Hotel	.403	5	.008	.645	5	.002

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Berdasarkan tabel 5.19 terlihat bahwa terlihat bahwa nilai Return On Asset nilai sig. yang diperoleh subsektor transportasi 0,964 > 0,05. Nilai sig. Yang diperoleh dari subsektor Telekomunikasi 0,115 > 0,05. Nilai sig. Perusahaan subsektor Tourism, restaurant dan Hotel 0,002 < 0,05. Berarti untuk perusahaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

transportasi dan telekomunikasi Ho diterima dan H1 ditolak itu berarti kedua perusahaan tersebut berdistribusi normal sedangkan tourism, restaurant dan hotel Ho Ditolak dan H1 diterima itu berarti perusahaan Tourism, Restaurant dan hotel tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.20

Hasil Uji Tests of Normality Return On Equity

		Kolmogorov-Smirnov[2]			Shapiro-Wilk		
	Perusahaan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE	Transportasi	.358	5	.035	.835	5	.152
	Telekomuikasi	.148	5	.200*	.986	5	.962
	Tourism, Restaurant dan Hotel	.376	5	.020	.682	5	.006

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Berdasarkan tabel 5.20 terlihat bahwa terlihat bahwa nilai Return On Equity nilai sig. yang diperoleh subsektor transportasi 0,152 > 0,05. Nilai sig. Yang diperoleh dari subsektor Telekomunikasi 0,962 > 0,05. Nilai sig. Perusahaan subsektor Tourism, restaurant dan Hotel 0,006 < 0,05. Berarti untuk perusahaan transportasi dan telekomunikasi Ho diterima dan H1 ditolak itu berarti kedua perusahaan tersebut berdistribusi normal.sedangkan tourism, restaurant dan hotel Ho Ditolak dan H1 diterima itu berarti perusahaan Tourism, Restaurant dan hotel tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.21

Hasil Uji Tests of Normality Current Ratio

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		Kolmogorov-Smirnov²			Shapiro-Wilk		
	Perusahaan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR	Transportasi	.226	5	.200*	.877	5	.296
	Telekomuikasi	.321	5	.101	.779	5	.055
	Tourism, Restaurant dan Hotel	.325	5	.091	.881	5	.313

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Berdasarkan tabel 5.21 terlihat bahwa terlihat bahwa nilai Current Ratio nilai sig. yang diperoleh subsektor transportasi 0,296 > 0,05. Nilai sig. Yang diperoleh dari subsektor Telekomunikasi 0,05 > 0,05. Nilai sig. Perusahaan subsektor Tourism, restaurant dan Hotel 0,313 > 0,05. Berarti untuk perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism restaurant dan hotel Ho diterima dan H1 ditolak itu berarti ketiga perusahaan tersebut berdistribusi normal.

Tabel 5.22

Hasil Uji Tests of Normality Quick Ratio

		Kolmogorov-Smirnov²			Shapiro-Wilk		
	Perusahaan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
QR	Transportasi	.245	5	.200*	.838	5	.160
	Telekomuikasi	.246	5	.200*	.954	5	.763
	Tourism, Restaurant dan Hotel	.231	5	.200*	.948	5	.725

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Berdasarkan tabel 5.22 terlihat bahwa terlihat bahwa nilai Quick Ratio nilai sig. yang diperoleh subsektor transportasi 0,160 > 0,05. Nilai sig. Yang diperoleh dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

subsektor Telekomunikasi 0,763 > 0,05. Nilai sig. Perusahaan subsektor Tourism, restaurant dan Hotel 0,725 > 0,05. Berarti untuk perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism restaurant dan hotel Ho diterima dan H1 ditolak itu berarti ketiga perusahaan tersebut berdistribusi normal.

Tabel 5.23

Hasil Uji Tests of Normality Debt to Asset Ratio

		Kolmogorov-Smirnov[2]			Shapiro-Wilk		
	Perusahaan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DAR	Transportasi	.232	5	.200*	.894	5	.377
	Telekomuikasi	.470	5	<.001	.561	5	<.001
	Tourism, Restaurant dan Hotel	.227	5	.200*	.910	5	.465

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Berdasarkan tabel 5.23 terlihat bahwa terlihat bahwa nilai Debt to Asset ratio nilai sig. yang diperoleh subsektor transportasi 0,377 > 0,05. Nilai sig. Yang diperoleh dari subsektor Telekomunikasi 0,001 > 0,05. Nilai sig. Perusahaan subsektor Tourism, restaurant dan Hotel 0,465 > 0,05. Berarti untuk perusahaan subsektor Transportasi, Tourism restaurant dan hotel Ho diterima dan H1 ditolak itu berarti kedua perusahaan tersebut berdistribusi normal. Sedangkan perusahaan Telekomuniasi H0 ditolak dan H1 diterima itu berarti perusahaan tersebut tidak berdistribusi normal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.24

Hasil Uji Tests of Normality Debt to Equity Ratio

		Kolmogorov-Smirnov[2]			Shapiro-Wilk		
	Perusahaan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER	Transportasi	.246	5	.200*	.869	5	.261
	Telekomuikasi	.226	5	.200*	.868	5	.260
	Tourism, Restaurant dan Hotel	.207	5	.200*	.939	5	.660

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Berdasarkan tabel 5.24 terlihat bahwa terlihat bahwa nilai Debt to equity Ratio nilai sig. yang diperoleh subsektor transportasi 0,261 > 0,05. Nilai sig. Yang diperoleh dari subsektor Telekomunikasi 0,260 > 0,05. Nilai sig. Perusahaan subsektor Tourism, restaurant dan Hotel 0,660 > 0,05. Berarti untuk perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism restaurant dan hotel Ho diterima dan H1 ditolak itu berarti ketiga perusahaan tersebut berdistribusi normal.

5.1.6Uji Anova

5.1.6.1 Uji One Way Anova

Uji One Way Anova digunakan untuk menguji perbedaan dua atau lebih kelompok dimana hanya terdapat satu faktor yang dibandingkan. Adapun hasil pengujian antara perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek indonesia sebagai berikut :

Ho = Tidak terdapat perbedaan Kinerja keuangan perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

H1 = Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel.

-Jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima, dan H1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan antara perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel.

-Jika niai sig. < 0,05 maka Ho ditolak, dan H1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel.

Tabel 5.25

Hasil Uji One Way Anova Return On Asset

ROA	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	25445.610	2	12722.805	.910	.407
Bithin Group	1006592.314	72	13980.449		
Total	1032037.923	74			

"Sumber : Data Olahan 2021"

Berdasarkan tabel output 5.25 *"Uji One Way Anova Return on Asset"* dapat dilihat bahwa nilai F hitung Return On Asset sebesar 0,910 dengan signifikan 0,407 yang berarti > 0,05 maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian One Way Anova bahwasanya Ho diterima dan H1 ditolak, ini berarti pada bagian Return On Asset perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel tidak memiliki perbedaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.26

Hasil Uji One Way Anova Return On Equity

ROE	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	393.680	2	196.840	.989	.377
Bithin Group	14335.040	72	199.098		
Total	14728.720	74			

"Sumber : Data Olahan 2021"

Berdasarkan tabel output 5.26 *"Uji One Way Anova Return on Equity"* dapat dilihat bahwa nilai F hitung Return On Equity sebesar 0,989 dengan signifikan 0,377 yang berarti > 0,05 maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian One Way Anova bahwasanya Ho diterima dan H1 ditolak, ini berarti pada bagian Return On Equity perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel tidak memiliki perbedaan.

Tabel 5.27

Hasil Uji One Way Anova Current Ratio

CR	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	329777.387	2	164888.693	16.129	.000
Bithin Group	736057.280	72	10223.018		
Total	1065834.667	74			

"Sumber : Data Olahan 2021"

Berdasarkan tabel output 5.27 *"Uji One Way Anova Current Ratio"* dapat dilihat bahwa nilai F hitung Current Ratio sebesar 16.129 dengan signifikan 0,000 yang berarti < 0,05 maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kesimpulan berdasarkan pengujian One Way Anova bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Current Ratio perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel memiliki perbedaan.

Tabel 5.28

Hasil Uji One Way Quick Ratio

QR	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	103962.427	2	51981.213	3.992	.023
Bithin Group	937521.760	72	13021.136		
Total	1041484.187	74			

"Sumber : Data Olahan 2021"

Berdasarkan tabel output 5.28 *"Uji One Way Anova Quick Ratio"* dapat dilihat bahwa nilai F hitung Quick Ratio sebesar 3.992 dengan signifikan 0,023 yang berarti < 0,05 maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian One Way Anova bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Quick Ratio perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel memiliki perbedaan yang signifikan.

Tabel 5.29

Hasil Uji One Way Debt to Asset Ratio

DAR	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15306.000	2	7653.000	9.159	.000
Bithin Group	60162.000	72	835.583		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Total	75468.000	74			

"Sumber : Data Olahan 2021"

Berdasarkan tabel output 5.29 *"Uji One Way Anova Debt to Asset Ratio"* dapat dilihat bahwa nilai F hitung Debt to asset Ratio sebesar 9.159 dengan signifikan 0,000 yang berarti < 0,05 maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian One Way Anova bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Debt to Asset Ratio perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel memiliki perbedaan yang signifikan.

Tabel 5.30

Hasil Uji One Way Debt to Equity Ratio

DER	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1372855.707	2	686427.853	2.952	.059
Bithin Group	16741313.440	72	232518.242		
Total	18114169.147	74			

"Sumber : Data Olahan 2021"

Berdasarkan tabel output 5.30 *"Uji One Way Anova Debt to Equity Ratio"* dapat dilihat bahwa nilai F hitung Debt to Equity Ratio sebesar 2.952 dengan signifikan 0,059 yang berarti < 0,05 maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian One Way Anova bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Debt to Equity Ratio perusahaan subsektor

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel memiliki perbedaan yang signifikan.

5.1.6.2 Uji Post Hoc Test

Pengujian Turkey HSD adalah pengujian perbandinga jamak untuk menentukan apakah rata-rata kinerja keuangan tersebut signifikan dalam jumlah analisis varian. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan, maka kita harus melihat apakah nilai signifikan besar atau kecil dari 0,05. bisa kita lihat dari uji post hoc test sebagai berikut.

Ho = Tidak terdapat perbedaan Kinerja keuangan perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel.

H1 = Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel.

-Jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima, dan H1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan antara perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel.

-Jika niai sig. < 0,05 maka Ho ditolak, dan H1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel.

Tabel 5.31

Hasil Uji Post Hoc Test (Turkey HSD) Return On Asset

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ROA					95% Confidence Interval	
(I)Perusahaan	(J)Perusahaan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Transportasi	Telekomunikasi	-19.8800	33.44302	.824	-99.9133	60.1533
	Tourism, Restaurant dan Hotel	25.13600	33.44302	.734	-54.8973	105.1693
Telekomunikasi	Transportasi	19.88000	33.44302	.824	-60.1533	99.9133
	Tourism, Restaurant dan Hotel	45.01600	33.44302	.375	-35.0173	125.0493
Tourism, Restaurant dan Hotel	Transportasi	-25.1360	33.44302	.734	-105.169	54.8973
	Telekomunikasi	-45.0160	33.44302	.375	-125.049	35.0173

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Berdasarkan tabel output 5.31 *"Uji Post Hoc Test Return On Asset"* dapat dilihat bahwa bahwa Rata-rata kinerja keuangan Return on Asset Subsektor Transportasi dan Telekomunikasi berkisar antara -99.9931 (Lower Bound) sampai dengan 60.1563 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,824 > 0,05 maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja keuangan Return On Asset transportasi dan telekomunikasi sama, berarti tidak signifikan. Rata-rata kinerja keuangan Return on Asset Transportasi dan Tourism, Restaurant dan Hotel berkisar antara -54.8973 (Lower Bound) sampai dengan 105.1615 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,734 >

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

0,05 maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja keuangan Return On Asset transportasi dan telekomunikasi sama, berarti tidak signifikan. maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian Uji Post Hoc Test bahwasanya Ho diterima dan H1 ditolak, ini berarti pada bagian Return on Asset perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Tabel 5.32

Hasil Uji Post Hoc Test (Turkey HSD) Return On Equity

ROE					95% Confidence Interval	
(I)Perusahaan	(J)Perusahaan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Transportasi	Telekomunikasi	4.36000	3.99097	.522	-5.1909	13.9109
	Tourism, Restaurant dan Hotel	5.24000	3.99097	.393	-4.3109	14.7909
Telekomunikasi	Transportasi	-4.36000	3.99097	.522	-13.9109	5.1909
	Tourism, Restaurant dan Hotel	.88000	3.99097	.974	-8.6709	10.4309
Tourism, Restaurant dan Hotel	Transportasi	-5.24000	3.99097	.393	-14.7909	4.3109
	Telekomunikasi	-.88000	3.99097	.974	-10.4309	8.6709

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel output 5.32 *"Uji Post Hoc Test Return On Equity"* dapat dilihat bahwa bahwa Rata-rata kinerja keuangan Return on Equity Subsektor Transportasi dan Telekomunikasi berkisar antara -5.1909 (Lower Bound) sampai dengan 13.9109 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,522 > 0,05 maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja keuangan Return On Equity transportasi dan telekomunikasi sama, berarti tidak signifikan. Rata-rata kinerja keuangan Return on Equity Transportasi dan Tourism, Restaurant dan Hotel berkisar antara -4.3109 (Lower Bound) sampai dengan 14.7909 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,393 > 0,05 maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja keuangan Return On Equity transportasi dan telekomunikasi sama, berarti tidak signifikan. maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian Uji Post Hoc Test bahwasanya Ho diterima dan H1 ditolak, ini berarti pada bagian Return on Equity perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Tabel 5.33

Hasil Uji Post Hoc Test (Turkey HSD) Current Ratio

CR					95% Confidence Interval	
(I)Perusahaan	(J)Perusahaan	Mean Difference	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		(I-J)				
Transportasi	Telekomunikasi	103.120*	28.59793	.002	34.6816	171.5584
	Tourism, Restaurant dan Hotel	-57.1200	28.59793	.120	-125.558	11.3184
Telekomunikasi	Transportasi	-103.120*	28.59793	.002	-171.558	-34.6816
	Tourism, Restaurant dan Hotel	-160.240*	28.59793	.000	-228.678	-91.8016
Tourism, Restaurant dan Hotel	Transportasi	57.12000	28.59793	.120	-11.3184	125.5584
	Telekomunikasi	160.2400*	28.59793	.000	91.8016	228.6784

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Berdasarkan tabel output 5.33 *"Uji Post Hoc Test Current Ratio"* dapat dilihat bahwa bahwa Rata-rata kinerja keuangan Current Ratio Subsektor Transportasi dan Telekomunikasi berkisar antara 34.6816 (Lower Bound) sampai dengan 171.5584 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,002 < 0,05 maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja keuangan Current Ratio transportasi dan telekomunikasi memiliki perbedaan yang signifikan. Rata-rata kinerja keuangan Current Ratio Telekomunikasi dan Tourism, Restaurant dan Hotel berkisar antara -228.678 (Lower Bound) sampai dengan 91.8016 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja keuangan Current Ratio Telekomunikasi dengan Tourism, restaurant dan hotel memiliki perbedaan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

signifikan. maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian Uji Post Hoc Test bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Current ratio perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel memiliki perbedaan.

Tabel 5.34

Hasil Uji Post Hoc Test (Turkey HSD) Quick Ratio

QR					95% Confidence Interval	
(I)Perusahaan	(J)Perusahaan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Transportasi	Telekomunikasi	54.0400	32.27524	.222	-23.1986	131.2786
	Tourism, Restaurant dan Hotel	-36.6000	32.27524	.496	-113.838	40.6386
Telekomunikasi	Transportasi	-54.0400	32.27524	.222	-131.278	23.1986
	Tourism, Restaurant dan Hotel	-90.6400*	32.27524	.017	-167.878	-13.4014
Tourism, Restaurant dan Hotel	Transportasi	36.60000	32.27524	.496	-40.6386	113.8386
	Telekomunikasi	90.64000*	32.27524	.017	13.4014	167.8786

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Berdasarkan tabel output 5.34 *"Uji Post Hoc Test Quick Ratio"* dapat dilihat bahwa bahwa Rata-rata kinerja keuangan Current Ratio Subsektor Transportasi dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Telekomunikasi berkisar antara -23.1986S (Lower Bound) sampai dengan 131.2786 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,222 > 0,05 maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja keuangan Current Ratio transportasi dan telekomunikasi sama, berarti tidak signifikan. Rata-rata kinerja keuangan Current Ratio Telekomunikasi dan Tourism, Restaurant dan Hotel berkisar antara -167.887 (Lower Bound) sampai dengan -13.4014 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,017 < 0,05 maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja keuangan Current ratio Telekomunikasi dengan Tourism Restaurant dan hotel memiliki perbedaan, berarti signifikan. maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian Uji Post Hoc Test bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Cur perusahaan subsektrent Ratio Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Tabel 5.35

Hasil Uji Post Hoc Test (Turkey HSD) Debt to Asset Ratio

DAR					95% Confidence Interval	
(I)Perusahaan	(J)Perusahaan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Transportasi	Telekomunikasi	-30.600*	8.17598	.001	-50.1661	-11.0339

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Tourism, Restaurant dan Hotel	-.60000	8.17598	.997	-20.1661	18.9661
Telekomunikasi	Transportasi	30.6000*	8.17598	.001	11.0339	50.1661
	Tourism, Restaurant dan Hotel	30.0000*	8.17598	.001	10.4339	49.5661
Tourism, Restaurant dan Hotel	Transportasi	.60000	8.17598	.997	-18.9661	20.1661
	Telekomunikasi	-30.000*	8.17598	.001	-49.5661	-10.4339

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Berdasarkan tabel output 5.35 *"Uji Post Hoc Test Debt to Asset Ratio"* dapat dilihat bahwa bahwa Rata-rata kinerja keuangan Debt to asset ratio Subsektor Transportasi dan Telekomunikasi berkisar antara -50.1661 (Lower Bound) sampai dengan -11.0339 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,001 > 0,05 maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja keuangan Debt to asset ratio transportasi dan telekomunikasi berbeda atau signifikan. Rata-rata kinerja keuangan. Debt to Asset Ratio Transportasi dengan Telekomunikasi berkisar antara 11.0339 (Lower Bound) sampai dengan -50.1661 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,001 < 0,05 maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja keuangan Debt to Asset Ratio Transportasi dengan Telekomunikasi memiliki perbedaan, berarti signifikan. maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian Uji Post Hoc Test bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Debt to Asset

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ratio perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel memiliki perbedaan yang signifikan.

Tabel 5.36

Hasil Uji Post Hoc Test (Turkey HSD) Debt to Equity Ratio

DER					95% Confidence Interval	
(I)Perusahaan	(J)Perusahaan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Transportasi	Telekomunikasi	-197.0800	136.3871	.324	-523.471	129.3114
	Tourism, Restaurant dan Hotel	132.2000	136.3871	.336	-194.191	458.5914
Telekomunikasi	Transportasi	197.0800	136.3871	.324	-129.311	523.4714
	Tourism, Restaurant dan Hotel	329.2800*	136.3871	.048	2.888	655.6714
Tourism, Restaurant dan Hotel	Transportasi	-132.2000	136.3871	.336	-458.591	194.1914
	Telekomunikasi	-329.2800*	136.3871	.048	-655.671	-2.8886

"Sumber : Data Olahan, 2021"

Berdasarkan tabel output 5.36 *"Uji Post Hoc Test Debt to Equity Ratio"* dapat dilihat bahwa bahwa Rata-rata kinerja keuangan Debt to Equity Ratio Subsektor Transportasi dan Telekomunikasi berkisar antara -523.471 (Lower Bound) sampai dengan 129.3114 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,324 > 0,05 maka disimpulkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahwa perbandingan kinerja keuangan Debt to equity ratio transportasi dan telekomunikasi sama, berarti tidak signifikan. Rata-rata kinerja keuangan Debt to Equity ratio Telekomunikasi dengan tourism restaurant dan hotel berkisar antara 2.888 (Lower Bound) sampai dengan 655.6714 (Upper Bound) pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan output multiple Comparisons diketahui nilai sig sebesar 0,048 < 0,05 maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja keuangan Debt to Equity Ratio pada perusahaan Telekomunikasi dengan tourism restaurant dan Hotel memiliki perbedaan, berarti signifikan. maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian Uji Post Hoc Test bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Debt to Equity Ratio perusahaan subsektrent Ratio Transportasi, Telekomunikasi, Tourism Restaurant dan Hotel memiliki perbedaan yang signifikan.

5.1.6.3 Uji Humogeneous Subsets

Kesamaan rata-rata kinerja keuangan maka akan digunakan output Turkey HSD dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.37

Hasil Uji Humogeneous Subsets

			Subset for alpha = 0,05
	Perusahaan	N	1
ROA	Telekomunikasi	25	8.3840
	Transportasi	25	33.5200
	Tourism, Restaurant dan Hotel	25	53.4000

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Sig.		.375
ROE	Transportasi	25	5.4400
	Telekomunikasi	25	6.3200
	Tourism, Restaurant dan Hotel	25	10.6800
	Sig.		.393
CR	Transportasi	25	43.6800
	Tourism, Restaurant dan Hotel	25	146.8000
	Telekomunikasi	25	203.9200
	Sig.		. 120
QR	Telekomunikasi	25	68.3600
	Transportasi	25	122.4000
	Tourism, Restaurant dan Hotel	25	159.0000
	Sig.		.222
DAR	Transportasi	25	44.2000
	Tourism, Restaurant dan Hotel	25	44.8000
	Telekomunikasi	25	74.8000
	Sig.		.997
DER	Tourism, Restaurant dan Hotel	25	86.2800
	Transportasi	25	218.4800
	Telekomunikasi	25	415.5600
	Sig.		.324

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.37 dapat dilihat bahwa Return On Asset menunjukan nilai sig. 0,375 yaitu menyatakan bahwa bahwa rata-rata Return on Asset antara Perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan hotel dalam satu subset tidak berbeda secara statistik. Return On Equity menunjukan nilai sig. 0,393 yaitu menyatakan bahwa bahwa rata-rata Return on Equity antara Perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan hotel tidak berbeda secara statistik. Current Ratio menunjukan nilai sig. 0,120 yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menyatakan bahwa bahwa rata-rata Current Ratio antara Perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan hotel dalam satu subset tidak berbeda secara statistik. Quick Ratio menunjukan nilai sig. 0,222 yaitu menyatakan bahwa bahwa rata-rata Quick ratio antara Perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan hotel dalam satu subset tidak berbeda secara statistik. Debt to asset Ratio menunjukan nilai sig. 0,997 yaitu menyatakan bahwa bahwa rata-rata Debt to Asset Ratio antara Perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan hotel dalam satu subset tidak berbeda secara statistik. Debt to Equity ratio menunjukan nilai sig. 0,324 yaitu menyatakan bahwa bahwa rata-rata Debt to Equity Ratio antara Perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan hotel dalam satu subset tidak berbeda secara statistik.

5.2Pembahasan

Perbandingan kinerja keuangan pada peusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel di tinjau dari :

5.2.1 Perbedaan Return on Asset perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, restaurant dan Hotel

Return on Asset (ROE) adalah alat ukur dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memperoleh laba, dengan membandingkan antara laba bersih dan tota aktiva perusahaan.

Berdasarkan hasil perbandingan uji One way Anova nilai Sig. 0,407 > 0,05 maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan sebuah independent One Way Anova bahwasanya Ho diterima dan H1 ditolak, ini berarti pada bagian ROA perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel rata-ratanya sama atau tidak signifikan. Ini karna beberapa perusahaan transportasi ada beberapa yang meningkat di setiap tahunnya dan ada juga yang menurun seperti PT. Blue Bird Tbk roa setiap tahunnya menurun dan PT. Temas stabil bahkan di tahun 2019 meningkat. Pada perusahaan subsektor telekomunikasi juga mengalami penaikan dan penurunan seperti PT. Telekom Indomesia Tbk, bahkan di tahun 2019-2020 perusahaan mengalami pertumbuhan laba bersih yang meningkat. PT. Bakrie elecom Tbk setiap tahunnya mengalami penurunan bahkan laba bersih perusahaan tersebut buruk.

maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya ketiga perusahaan tersebut tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan kata lain rata-rata Return On assetnya sama walaupun dalam angka berbeda namun tidak signifikan atau tidak berarti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2.2 Perbedaan Return On Equity pada perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel

Return On Equity (ROE) adalah alat ukur dan rasio prifitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah koperasi dalam memperoleh laba atau profit, dengan membandingkan laba bersih dan total modal sendiri perusahaan. Berdasarkan hasil pembandingan uji one way Anova nilai sig. 0.377 > 0,05 maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pengujian One Way Anova bahwasannya Ho diterima dan H1 ditolak, hal ini berarti dalam bagian return on equity kinerjaperusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism , Restaurant dan hotel sama. Ini dikarenakan pada perusahaan transportasi, telekomunikasi, tourism restaurant dan hotel profit tidak konsisten, yang mengakibatkan tidak adanya perbedaan yaitu indikasi angka tinggi dibeberapa sampel, ada bebera perusahaan yang mengalami kelugian di beberapa periode, dari kerugian ini dapat menyebapkan kurangnya nilai ekuitas. Dan juga ada yang mengalami keuntungan di beberapa perusahaan contohnya subsektor transportasi dan tourism, restaurant dan hotel di tahun 2016-2018 baik, sedangkan telekomunikasi stabil tapi meningkat di tahun 2019-2020.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya ketiga perusahaan tersebut tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau rata-rata Return On Equity sama walaupun dalam angka berbeda namun tidak signifikan atau tidak berarti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2.3 Perbedaan Current Ratio terhadap perusahaan Subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel

Current Ratio (CR) adalah alat ukur dari rasio likuiditas yang digunakan untuk melunasi kewajiban menggunakan asset lancar. Berdasarkan hasil perbandingan uji One way Anova nilai Sig. 0,00 > 0,05 maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan sebuah independent One Way Anova bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Current Ratio perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel rata-ratanya berbeda atau signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang dilakukan oleh penulis dengan cara dihitung secara manual. Peusahaan subsektor transportasi ada 2 perusahaan current rationya kurang dari 1 yaitu PT. Garuda indonesia Tbk an PT. Temas dikarenakan ada beberapa masalah likuiditas perusahaan tersebut, dan 3 perusahaan tersebut baik. Sedangkan pada subsektor telekomunikasi current rationya kurang baik karna nilai rasionya kurang dari 1. Dan subsektor telekomunikasi hanya 1 perusahaan current nya kurang baik yaitu PT. Jakarta International & Development Tbk.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya ketiga perusahaan tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan atau rata-rata Current Ratio tidak sama atau signifika.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2.4 Perbedaan Debt to Asset Ratio pada perusahaan subsektor Trasnportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah alat ukur dari rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah koperasi beberapa persen harta yang dibiayai oleh hutang, dengan membandingkan antara ketiga subsektor tersebut. Berdasarkan hasil perbandingan uji One way Anova nilai Sig. 0,000 > 0,05, maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan sebuah independent One Way Anova bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Debt to Asset Ratio perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel. rata-ratanya berbeda atau signifikan. Dilihat dari penghitungannya subsektor Tourism restaurant dan hotel rasio utang di anggap sehat, sedangkan subsektor Transportasi kurang sehat karna besar penggunaan hutang, bagi investor di satu sisi perusahaan dengan hutang yang tinggi berpotensi kecil untuk membayar deviden, karna laba bersih perusahan akan digunakan untuk membayar hutang. Di sisi lain, pengunaan hutang tinggi dapat berpotensi memaksimalkan pendapatan (revenue) sehingga meningkatkan nilai subsektor transportasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya ketiga perusahaan tersebut tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau rata-rata Return On assetnya berbeda atau tidak sama.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2.5 Perbedaan Quick Ratio terhadap perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel

Quick ratio (QR) adalah alat ukur dari rasio likuiditas yang digunakan untuk melunasi kewajiban dengan menggunakan asset lancar dikurangi dengan persediaan. Berdasarkan hasil perbandingan uji One way Anova nilai Sig. 0,023 > 0,05, maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan sebuah independent One Way Anova bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Quick Ratio perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel rata-ratanya berbeda atau signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang dilakukan oleh penulis dengan cara dihitung secara manual, Hal ini dapat dilihat dari subsektor tourism resturant dan hotel Quick Rasionya baik sedangkan Telekomunikasi kurang baik serta subsektor transportasi ada beberapa yang baik juga ada yang buruk.contohnya pada PT. MNC Land Quick ratio baik tapi pada tahun 2019-2020 tidak baik karna hutang di tahun tersebut masih dipertanyakan. Pada tahun 2016-2018 keuangan perusahaan tersebut bisa dikatakan baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya ketiga perusahaan tersebut tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau rata-rata Debt to Asset Ratio berbeda atau tidak sama.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2.6 Perbedaan Debt to Quick pada perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel

Debt to Equity Ratio (DER) adalah alat ukur dari rasio solvabilitas yang digunakan untuk engukur kemampuan sebuah perusahaan beberapa persen harta yang dibiayai oleh hutang, dengan membandingkan antara total hutang dan modal perusahaan itu sendiri. Berdasarkan hasil perbandingan uji One way Anova nilai Sig. 0,059 > 0,05, maka dapat diambil sebuah keputusan dan ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan sebuah independent One Way Anova bahwasanya Ho ditolak dan H1 diterima, ini berarti pada bagian Debt to Equity ratio perusahaan subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel rata-ratanya berbeda atau signifikan. Hal ini dapat dilihat dari subsektor Tourism, Restaurant dan hotel kondisi fundamentalnya akan semakn bagus dimana rendahnya rasio ini menunjukan besarna hutang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Sehingga perusahaan masih memiliki dana untuk melunasi kewajiban dan meneruskan operasional perusahaan sebagaimana mestinya.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya ketiga perusahaan tersebut tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau rata-rata Debt to Equity Ratio berbeda atau signifikan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan subsektor telekomunikasi, tourism, restauran dan hotel yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 dengan jumlah sampel 15 perusahaan. Dari pengelolaan data dan didukung oleh data-data serta hasil output SPSS yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

Berdasarkn hasil penelitian "Uji Anova (One Way Anova)" Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), tidak terdapat perbedaan yang signifikat antara perusahaan Subsektor Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) terdapat perbedaan yang signifikanantara perusahaan Transportasi, Telekomunikasi, Tourism, Restaurant dan Hotel

6.2 Saran

Melihat pada hasil keterbatasan penelitian ini. Saran penulis setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak perusahaan lebih meningkatkan kualitas pengelolaannnya. Selain itu agar pihak perusahaan meningkatkan lagi pengelolaannnya dan pihak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

manajemennya pada setiap tahunnya agar kinerja perusahaannya lebih baik dalam mensejahterakan para anggotanya, dan juga untuk menjaga kestabilan dalam mengelolaan manajemen keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di subsektor trasnportasi, telekomunikasi, tourism, restaurant dan hotel agar menambah variabel yang lain supaya lebih bagus serta memperpanjang periode waktu yang akan diteliti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Asyikin dan Tanu. 2016. *Ánalisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Miliki Pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Farmasi Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Spread*.

Christy, Riana Sipahelut. 2017. *Analisis Kinerja keuangan Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.* 2014-2016.

Febriyani dan Zukpadin. 2003. *"Perbandingan Kinerja pada Industry Perbankan antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa Periode Krisis Ekonomi"*. Skripsi. Universitas Bengkulu.

Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja keuangan. Alfabeta Bandung.

Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi kesebelas)*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Harjito dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Yogyakarta : Ekonisia.

Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan :Cetak Kedua.* Yogyakarta: Bumi Askara

Kasmir. 2016. *Analisis laporan Keuangan: Cetak kesembilan*. Jakarta: Rajawali.

Ramdhani dan Elmizar. 2019. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivas untuk Menilai Kinerja Keuangan. Majalah Saintekes, 6(1),1-10

Ruslan, Rosady. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Warren. Dkk. 2017. Pengantar akuntansi. Jakarta: selemba Empat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: PT. Grasindo.

Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id di akses, Desember 2020

www.ojk.go.id ,Diakses pada 28 November 2020

https://media.neliti.com/media/publications/72609-ID-analisis-kinerja-keuangan-pada-pt-astra.pdf Diakses 2 Desember 2021

ab&ved=0ahUKEwiogIeh5YfuAhXf63MBHZetD2UQ4dUDCAw&uact=5

(diakses pada 8 januari 2021)

https://ideaccounting.com/analisis-perbandingan-laporan-keuangan/#:~:text=Analisis%20perbandingan%20adalah%20teknik%20analisis,dalam%20rupiah%20atau%20dalam%20unit. (Diakses 17 januari 2021)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :